

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V SDS BINA TARUNA 1**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



OLEH :

MELIA RIZKI
NPM. 1802090019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2022

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 21 Mei 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

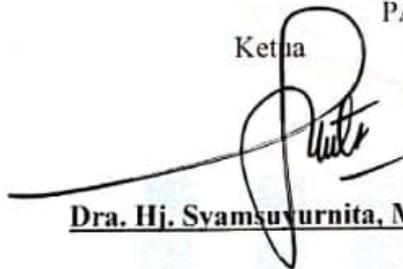
Nama Lengkap : Melia Rizki
N.P.M : 1802090019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna 1

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Svamsurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

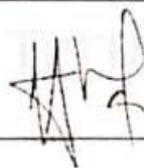
1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama : MELIA RIZKI

NPM : 1802090019

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kreativitas

Belajar Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna I

Saya layak di sidangkan

Medan, 25 Maret 2022

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Eko Febri Svahputra Siregar, S.Pd.,M.Pd

Diketahui Oleh:

Dekan

(Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd)

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Melia Rizki
NPM : 1802090019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna 1

Nama Dosen Pembimbing : Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd.,M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28 Maret 2022	1. Memperbaiki susunan kata pengantar 2. Memperbaiki Daftar isi, Daftar table dan Daftar lampiran. 3. Memperbaiki susunan tabel.		
30 Maret 2022	1. Tulisan berbahasa Inggris di miringkan. 2. Memasukkan Stempel dan tanda tangan di RPP		
08 April 2022	1. Table tidak boleh diwarnai. 2. Tulisan berbahasa Inggris di miringkan.		
09 April 2022	1. Tata Urutan lampiran		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkpp@umsu.ac.id

10 April 2022	1. Foto Dokumentasi 2. Memperbaiki Daftar Riwayat Hidup		
19 April 2022	ACC Skripsi		

Medan, 19 April 2022

Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembimbing

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd.,M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Melia Rizki
NPM : 1802090019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna 1”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

**MELIA RIZKI
1802090019**

ABSTRAK

Melia Rizki (1802090019) : “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna 1”.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna 1. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kreativitas belajar peserta didik kelas VA sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Bagaimana kreativitas belajar peserta didik kelas VB sebelum menerapkan model pembelajaran Konvensional. Bagaimana kreativitas belajar peserta didik kelas VA sesudah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Bagaimana kreativitas belajar peserta didik kelas VB sesudah menerapkan model pembelajaran Konvensional. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas VA SDS Bina Taruna 1. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik kelas VA sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik kelas VB sebelum menerapkan model pembelajaran Konvensional. Untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik kelas VA sesudah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik kelas VB sesudah menerapkan model pembelajaran Konvensional. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas VA SDS Bina Taruna 1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang ada di SDS Bina Taruna 1. Sedangkan sampel penelitian ini adalah menggunakan *sample random sampling* dipilih dua kelas sebagai sampel yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen sebanyak 28 peserta didik dan kelas VB sebagai kelas kontrol sebanyak 28 peserta didik. Jadi jumlah seluruh subjek dalam penelitian ini sebanyak 56 peserta didik. Instrumen penelitian menggunakan tes kreativitas belajar yang berjumlah 10 butir soal berbentuk essay yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dikelas eksperimen (Model Pembelajaran *Think Pair Share*) diperoleh hasil rata-rata *posttest* yaitu 90,57 sedangkan di kelas kontrol (Model Pembelajaran Konvensional) diperoleh hasil rata-rata *posttest* yaitu 63,57. Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* bagi peserta didik kelas VA menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas belajar yang lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran Konvensional. Nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$. Hal ini dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas belajar peserta didik pada kelas eksperimen (model pembelajaran *Think Pair Share*) dan kelas kontrol (model pembelajaran Konvensional) dengan demikian terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap peserta didik. Nilai uji t_{hitung} adalah sebesar 18,265 yang mana $t_{hitung} 18,265 > t_{tabel} 1,703$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kreativitas belajar peserta didik pada kelas VA SDS Bina Taruna 1.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Think Pair Share*, Kreativitas Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna 1”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj Dewi Kesuma Nst, M.Hum** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd.,M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Ibu **Sri Sundari S.Pd**, selaku Kepala Sekolah SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan.
10. Orang tua saya yang bernama Ibunda **Siti Rahayu S.Pd** dan Ayahanda **Khairuddin** serta keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa dalam menyelesaikan penyusunan proposal skripsi.
11. Teman-teman sejawat, terkhusus kepada, **Rizka Purnama Sari, Bunga Aprili, Agil Prihadi Tiadhani**, Karena secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi positif serta sumbangan pemikiran untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman satu angkatan yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat

Peneliti menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Maka dari itu Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lagi lebih lanjut.

Medan, 25 Maret 2022

Peneliti

Melia Rizki
1802090019

DAFTAR ISI

JUDUL / SAMPUL

NAMA DAN KEDUDUKAN TIM PEMBIMBING

BERITA ACARA UJIAN MEMPERTAHANKAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif	12
3. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	15
a. Pengertian.....	15
b. Prinsip-Prinsip.....	17
c. Tujuan	18
d. Manfaat	18
e. Kekurangan dan Kelebihan	19
f. Langkah – Langkah.....	20
4. Kreativitas Belajar.....	21

a.	Pengertian Kreativitas	21
b.	Pengertian Belajar	22
c.	Pengertian Kreativitas Belajar.....	24
d.	Ciri-Ciri Kreativitas Belajar.....	26
e.	Faktor Pendukung Perkembangan Kreativitas Belajar.....	27
f.	Indikator-Indikator Kreativitas Belajar	28
g.	Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik	29
B.	Kerangka Konseptual.....	31
C.	Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B.	Populasi dan Sampel	36
C.	Variabel Penelitian	38
D.	Definisi Operasional Variabel.....	39
E.	Instrumen Penelitian.....	40
F.	Teknik Analisis Data.....	43
G.	Uji Hipotesis.....	48
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN		
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	50
1.	Uji Validitas	51
a.	Uji Validitas Tes	51
2.	Uji Reliabilitas	52
a.	Uji Reliabilitas Tes.....	52
3.	Uji Deskripsi Data.....	53
a.	Deskripsi Data Hasil Tes.....	53
4.	Uji Prasyarat Analisis.....	60
a.	Uji Normalitas.....	60
b.	Uji Homogenitas	62
B.	Kecenderungan Variabel Penelitian.....	63
C.	Pengujian Hipotesis.....	64
1.	Uji T-Test.....	64

D. Diskusi Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWIYAT HIDUP	160

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Bagan Kerangka Konseptual.....	33
Tabel 3.1. Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	35
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Hasil Tes	42
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Soal Tes Kreativitas Belajar	42
Tabel 3.6. Tabel Interpretasi Nilai r	46
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Tes Soal Kepada Peserta Didik	51
Tabel 4.2. Hasil Uji <i>Reliabel Tes</i>	52
Tabel 4.3. Hasil <i>Pretest</i> Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
Tabel 4.4. <i>Pretest</i> Kreativitas Belajar di Kelas Eksperimen	54
Tabel 4.5. <i>Pretest</i> Kreativitas Belajar di Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.6. Hasil <i>Posttest</i> Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
Tabel 4.7. <i>Posttest</i> Kreativitas Belajar di Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.8. <i>Posttest</i> Kreativitas Belajar di Kelas Kontrol	59
Tabel 4.9. Deskripsi Hasil Data Penelitian	60
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.11. Hasil Uji Homogenitas <i>Levene's Test</i>	62
Tabel 4.12. Tingkat Kecenderungan Variabel Tes Kreativitas Belajar Dengan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	63
Tabel 4.13. Hasil Uji <i>T Paired Sample T-Test</i>	65
Tabel 4.14. Hasil <i>Pretest</i> Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen (VA)	66
Tabel 4.15. Hasil <i>Pretest</i> Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol (VB).....	67
Tabel 4.16. Hasil <i>Posttest</i> Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen (VA)	68
Tabel 4.17. Hasil <i>Posttest</i> Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol (VB).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Paradigma Penelitian.....	34
Gambar 4.1. Grafik Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	55
Gambar 4.2. Grafik Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	56
Gambar 4.3. Grafik Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	58
Gambar 4.4. Grafik Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	59
Gambar 4.5. Diagram Plot	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
- Lampiran 2** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
- Lampiran 3** Bahan Ajar
- Lampiran 4** Instrumen Penelitian Tes
- Lampiran 5** Kunci Jawaban Tes dan Rubrik Penilaian
- Lampiran 6** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7** Soal Tes dan Hasil Tes Kreativitas Belajar Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Kelas Eksperimen (VA)
- Lampiran 8** Soal Tes dan Hasil Tes Kreativitas Belajar Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol (VB)
- Lampiran 9** Soal Tes dan Hasil Tes Kreativitas Belajar Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Kelas Eksperimen (VA)
- Lampiran 10** Soal Tes dan Hasil Tes Kreativitas Belajar Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol (VB)
- Lampiran 11** Hasil Skor Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen (Model Pembelajaran *Think Pair Share*)
- Lampiran 12** Hasil Skor Nilai *Pretest* Kelas Kontrol (Model Pembelajaran Konvensional)
- Lampiran 13** Hasil Skor Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen (Model Pembelajaran *Think Pair Share*)
- Lampiran 14** Hasil Skor Nilai *Posttest* Kelas Kontrol (Model Pembelajaran Konvensional)
- Lampiran 15** Hasil Nilai *Pretest* Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 16** Hasil Nilai *Posttest* Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 17** Dokumentasi
- Lampiran 18** Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang dipersiapkan untuk mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Upaya tersebut dilakukan dalam rangka mensukseskan pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan. Untuk mensukseskan pembangunan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang menguasai kemajuan IPTEK, serta dibarengi dengan keterampilan. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

Perkembangan IPTEK saat ini sangat pesat sehingga informasi yang terjadi di dunia dapat diketahui dengan cepat. Seiring dengan itu, pemecahan masalah, berpikir kritis dan kreatif menjadi sangat penting. Hal ini sebanding dengan perkembangan IPTEK di tengah kehidupan masyarakat. Menurut Devi (2019:93) Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas generasi penerusnya. Kualitas generasi bangsa ditunjukkan dengan pendidikan yang berkualitas untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Baik dari segi kemampuan kompetitif, inovatif dan komunikatif serta kolaboratif sehingga akan memudahkan menyerap informasi dan mampu berkomunikasi dengan menggunakan teknologi. Dalam hal ini wadah yang paling tepat untuk bisa mengembangkan kualitas

sumber daya manusia (SDM) adalah sekolah. Sekolah merupakan sarana atau tempat pembelajaran yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran yang berkualitas pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum mencerminkan falsafah hidup, bangsa, ke arah mana dan bagaimana bentuk kehidupan itu kelak akan ditentukan oleh kurikulum yang digunakan oleh bangsa tersebut sekarang. Kurikulum harus dapat mengantisipasi perubahan, sebab pendidikan adalah cara yang dianggap paling strategis untuk melindungi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembaharuan kurikulum perlu dilakukan mengingat kurikulum sebagai alat

untuk mencapai tujuan harus menyesuaikan dengan perkembangan masyarakat yang senantiasa berubah dan terus berlangsung Menurut Shobirin (2016:1-2).

Menurut Shobirin (2016:35-36) Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Menurut Dafit (2021:1192) Ciri khas dari kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik integratif, pendekatan saintifik, serta penilaian autentik. Guru merupakan orang yang paling berpengaruh terhadap perubahan atau pergantian kurikulum. Maka dari itu, guru harus selalu siap dengan adanya perubahan. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan ilmiah yang di dalam pembelajarannya lebih menitik beratkan pada kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Melalui pendekatan saintifik diharapkan peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik.

Menurut Shobirin (2016:29-30) Adanya penerapan Kurikulum 2013, peran guru hanya sebagai fasilitator, motivator dan guider. Sebagai fasilitator, guru berusaha menciptakan dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didiknya. Sebagai motivator, guru berupaya untuk mendorong dan menstimulasi peserta didiknya agar dapat melakukan perbuatan belajar. Sedangkan sebagai guider, guru melakukan

pembimbing dengan berusaha mengenal para peserta didiknya secara personal. Sedangkan peserta didik di dalam kurikulum 2013 Menurut Dafit (2021:1192) dituntut untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun pada kenyataannya tidak dapat dipungkiri masih banyak pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*).

Model Pembelajaran *Think Pair and Share* termasuk ke dalam teori konstruktivisme. Menurut Leharia (2021:24) teori konstruktivisme sangatlah efektif diimplementasikan dalam pembelajaran. Karena, teori konstruktivisme memberikan peluang kepada setiap peserta didik untuk membangun ilmu pengetahuannya tanpa harus mendapatkan pengetahuan dari guru dikelasnya. Sehingga setiap peserta didik bisa mendapatkan ilmu yang lebih banyak lagi bagi dirinya sendiri. Dalam proses belajarnya pun, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri, untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga peserta didik menjadi lebih kreatif dan imajinatif serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Yang terpenting dalam teori konstruktivisme adalah bahwa dalam proses pembelajaran peserta didiklah yang harus mendapatkan penekanan. Merekalah yang harus aktif mengembangkan pengetahuan mereka, bukannya guru atau orang lain. Peserta didik perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah dan menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan bergelut dengan ide-ide. Penekanan belajar peserta didik secara aktif ini perlu dikembangkan

karena kreativitas dan keaktifan peserta didik akan membantu mereka untuk berdiri sendiri dalam kehidupan kognitif peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan di Kelas V SDS Bina Taruna 1, kreativitas belajar peserta didik ketika proses pembelajaran masih terlihat pasif dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu guru membacakan dan menyampaikan materi yang telah disiapkan sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat dengan teliti, jadi ketika menjawab peserta didik hanya sesuai dengan yang dijelaskan oleh guru, peserta didik belum mampu menyampaikan gagasan-gagasan dalam proses belajar, peserta didik belum mampu menemukan solusi-solusi yang ditemukan untuk mengatasi permasalahan, dan peserta didik belum bisa berpikir secara kreatif. Selain itu, kurangnya kreativitas guru sehingga guru belum menggunakan model pembelajaran yang cocok di dalam kelas. Peserta didik kurang aktif ketika dalam proses kegiatan belajar-mengajar (KBM). Peserta didik cenderung pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya, tidak fokus pada mata pelajaran yang disampaikan. Selain itu, sarana dalam proses belajar mengajar masih kurang dikarenakan guru saat menerangkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas hanya sekedar tulisan dan ceramah sehingga kreativitas belajar peserta didik masih rendah, seharusnya guru membuat proses belajar peserta didik yang kreativitasnya meningkat seperti guru sering-sering menunjukkan berbagai lukisan, gambar/foto dan video pembelajaran yang inspiratif kepada peserta didik kemudian guru

meminta peserta didik untuk membuat cerita terhadap yang mereka lihat dan mengungkapkan gagasan peserta didik di dalam kelas, kemudian guru bisa membuat permainan kreatif menggunakan media belajar seperti kertas origami, plastisin dan puzzle.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang telah diterapkan untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Think Pair Share*. *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Metode *Think Pair Share* berarti memberikan waktu pada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang akan diberikan oleh guru. Peserta didik saling membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Setelah itu dijabarkan atau menjelaskan di ruang kelas (Huda 2015: 32).

Penggunaan *Think Pair Share* dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan tetapi peserta didik ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga nantinya peserta didik mendapatkan pengalaman yang lebih banyak dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Dengan demikian diharapkan peserta didik dapat lebih memahami pelajaran, menambah pengetahuan serta

mendapatkan pengalaman dalam berdiskusi seperti cara mengemukakan pendapat, mempertahankan pendapat sendiri, menghargai pendapat orang lain serta mempresentasikan hasil diskusi.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Kelas V SDS Bina Taruna 1”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peserta didik ketika proses pembelajaran cenderung pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya, tidak fokus pada tema yang disampaikan.
2. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Model Pembelajaran belum bervariasi.
4. Kurangnya sarana dalam proses belajar mengajar dikarenakan guru saat menerangkan di dalam kelas hanya sekedar tulisan dan ceramah sehingga kreativitas belajar peserta didik masih rendah.
5. Model *Think Pair Share* dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus untuk memecahkan masalah yang akan dibahas maka, dapat diketahui batasan masalah yang ingin diteliti mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas belajar peserta didik kelas VA sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* ?
2. Bagaimana kreativitas belajar peserta didik kelas VB sebelum menerapkan model pembelajaran Konvensional ?
3. Bagaimana kreativitas belajar peserta didik kelas VA sesudah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* ?
4. Bagaimana kreativitas belajar peserta didik kelas VB sesudah menerapkan model pembelajaran Konvensional ?
5. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas VA SDS Bina Taruna 1 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik kelas VA sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.
2. Untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik kelas VB sebelum menerapkan model pembelajaran Konvensional.
3. Untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik kelas VA sesudah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.
4. Untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik kelas VB sesudah menerapkan model pembelajaran Konvensional.
5. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas VA SDS Bina Taruna 1.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai kajian yang relevan bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna 1.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memiliki manfaat praktis sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Diharapkan sebagai masukan alternatif guru dalam memilih model dan metode yang tepat sehingga dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini akan sangat berguna sebagai bahan masukan Kepala Sekolah dalam rangka memberikan informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan model pembelajaran yang bervariasi dan khususnya model pembelajaran *Think Pair Share*.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi peneliti dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang di dapat di sekolah

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan belajar. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide.

Menurut Sundari (2015:116) model pembelajaran merupakan model pembelajaran merupakan seperangkat strategi yang berdasarkan landasan teori dan penelitian tertentu yang meliputi latar belakang, prosedur pembelajaran, sistem pendukung dan evaluasi pembelajaran yang ditujukan bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang dapat diukur.

Menurut Hariyanto (2013:172) model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku kita sebagai guru di mana model itu diterapkan. Menurut Mulyatiningsih (2012:227) model pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir.

Menurut Syaodih (2012:151) model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan peserta didik berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri peserta didik. Menurut Kurniasari (2021:7) model pembelajaran merupakan terbentuknya pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dari awal sampai akhir yang memungkinkan peserta didik berinteraksi sehingga terjadi perubahan termasuk perilaku guru dalam sebuah pembelajaran.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui sharing proses antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama diantara peserta belajar itu sendiri, dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru (*multi traffic communication*).

Menurut Taniredja (2012:56) Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di antara peserta didik

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mustofa (2011:287) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh (saling tenggang rasa) untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.

Menurut Hariyanto (2013:161) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah penerapan pembelajaran terhadap kelompok kecil sehingga para peserta didik dapat bekerja sama untuk memaksimalkan pembelajarannya sendiri serta memaksimalkan pembelajaran anggota kelompok yang lain.

Menurut Alfahmi (2014:3) model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat populer untuk diterapkan dalam berbagai bidang studi. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama peserta didik yang berbeda latar belakangnya.

Menurut Utami (2015:425) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dapat diterapkan di semua kelas dan menumbuhkan motivasi, kemandirian dan bakat peserta didik melalui kerjasama kelompok dalam mencapai tujuan bersama (belajar).

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan model pembelajaran kooperatif adalah sebuah model pembelajaran dimana peserta didik dikelompokkan dalam suatu kelompok campuran dengan kecakapan yang berbeda-beda agar bekerja sama selama berlangsungnya proses pembelajaran untuk memaksimalkan pembelajarannya sendiri serta memaksimalkan pembelajaran anggota kelompok yang lain yang dipimpin dan diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran berkelompok tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok.

Ada beberapa variasi dalam model pembelajaran kooperatif, yakni STAD, *Jigsaw*, *Group Investigation (GI)*, *Teams Games Tournaments (TGT)*, *Think Pair Share* , dan *Numbered Head Together (NHT)*. Dalam penelitian ini akan dibahas secara spesifik mengenai model pembelajaran *Think Pair Share*.

3. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

a. Pengertian

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan metode pembelajaran yang sederhana, namun sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. Model pembelajaran *Think Pair Share* dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pertama kali diperkenalkan oleh Frank Lyman dkk tahun 1985 dari University of Maryland yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan suatu cara efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi peserta didik, dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam model pembelajaran *Think Pair Share* dapat memberi peserta didik lebih banyak waktu berpikir, merespon, dan saling membantu.

Model pembelajaran *Think Pair Share* terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap *thinking* (berpikir), *pairing* (berpasangan), dan *sharing* (berbagi). Seperti namanya "*Thinking*", pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya. Selanjutnya "*Pairing*", pada tahap ini guru meminta kepada peserta didik berpasang-pasangan. Beri

kesempatan kepada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya. Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan “*Sharing*”. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengkonstruksian pengetahuan secara integratif. Peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.

Menurut Kurniasih (2016:58) model pembelajaran *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Menurut Rivai (2021:700) model pembelajaran *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan ialah model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa berpasangan dengan temannya untuk menyelesaikan soal sehingga dapat mempengaruhi pola interaksi siswa.

Menurut Julianto (2011:37) *Think Pair Share* merupakan salah satu pendekatan struktural dalam pembelajaran kooperatif. Pada *Think Pair Share*, peserta didik dikelompokkan secara berpasangan yang bertujuan untuk mengefektifkan proses belajar kelompok. Ini adalah resiko relatif rendah dan struktur pembelajaran kooperatif pendek, dan sangat ideal bagi instruktur dan peserta didik yang baru belajar kolaboratif.

Menurut Daryanto (2014:38) bahwa *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran sederhana dengan banyak keuntungan karena dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dan pembentukan pengetahuan oleh peserta didik. Menurut Shoimin (2014:208) mendefinisikan bahwa *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi peserta didik waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan pengertian model pembelajaran *Think Pair Share* adalah model pembelajaran sederhana yang membuat peserta didik berinteraksi satu dengan yang lain dan terdiri dari beberapa fase yaitu *Think* (Berpikir), *Pair* (Berpasangan), *Share* (Berbagi) sehingga dapat meningkatkan partisipasi peserta didik, komunikasi peserta didik dan pembentukan pengetahuan oleh peserta didik.

b. Prinsip-Prinsip

Menurut Julianto (2011:41) Prinsip dasar dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yaitu:

- a) Kelompok terbentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- b) Jika mungkin anggota kelompok terdiri dari ras, budaya, suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender, penghargaan lebih menekankan pada kelompok dari pada masing-masing individu.
- c) Dibentuk secara berpasang-pasangan

- d) Peserta didik bertukar informasi antar peserta didik yang lain.

c. Tujuan

Menurut Trianto (2012:59), menyatakan bahwa model *Think Pair Share* mempunyai tujuan yaitu :

- a) Dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik
- b) Unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit
- c) Membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis.

d. Manfaat

Menurut Octavia (2020:38) mengatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki manfaat, diantaranya yaitu:

- a) Memungkinkan peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
- b) Mengoptimalkan partisipasi peserta didik.
- c) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. *Skill* yang umumnya dibutuhkan dalam strategi ini adalah *sharing* informasi, bertanya, meringkas gagasan orang lain dan *paraphrasing*.
- d) Peserta didik menjadi paham mengenai materi yang diajarkan sehingga peserta didik mampu mengemukakan ide/pendapatnya. Dengan dibiasakan peserta didik berpikir mandiri terlebih dahulu dan selanjutnya berdiskusi secara berpasangan membuat setiap

peserta didik sudah memiliki ide maupun masalah yang akan di diskusikan bersama pasangannya.

e. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Menurut Lisniasari (2021:16-18) mengatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki kekurangan dan kelebihan, diantaranya yaitu:

1. Kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

- a) Tidak selamanya mudah bagi peserta didik untuk mengatur cara berpikir sistematis.
- b) Lebih sedikit ide yang masuk.
- c) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah dari peserta didik dalam kelompok yang bersangkutan sehingga banyak kelompok yang melapor dan dimonitor.
- d) Jumlah murid yang ganjil berdampak pada saat pembentukan kelompok, karena ada satu murid yang tidak memiliki pasangan.
- e) Jumlah kelompok yang terbentuk banyak.

2. Kelebihan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

- a) Meningkatkan pencerahan waktu pada tugas
- b) Memperbaiki kehadiran.
- c) Angka putus sekolah berkurang.
- d) Sikap apatis berkurang.

- e) Penerimaan terhadap individu lebih besar.
- f) Kreativitas belajar lebih mendalam.
- g) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

f. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Menurut Octavia (2020:37) mengatakan bahwa model pembelajaran koopertif Tipe *Think Pair Share* memiliki langkah-langkah, diantaranya yaitu:

a) Berpikir (*Thinking*)

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selanjutnya peserta didik diminta untuk berpikir tentang materi yang akan disampaikan guru secara mandiri.

b) Berpasangan (*Pairing*)

Peserta didik diminta berpasangan dengan teman (kelompok 2 orang) untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban atau berbagi ide. Guru memberi waktu 4-5 menit untuk berpasangan.

c) Berbagi (*Sharing*)

Langkah akhir, guru memimpin diskusi kecil. guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh peserta didik di kelas tentang apa yang mereka diskusikan. Ini dilakukan dengan cara bergiliran pasangan dan dilanjutkan sekitar seperempat telah mendapat kesempatan untuk melaporkan. Selanjutnya guru

menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik kemudian guru memberi kesimpulan.

4. Kreativitas Belajar

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan hasil dari proses belajar yang dapat menghasilkan beberapa macam hal yang bersifat baru atau asli dan mempunyai nilai yang dapat berguna bagi peningkatan kehidupan manusia.

Menurut Wiyono (2018:93) Kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, fleksibel, sukseksi, dan diskontinuitas, yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

Menurut Gustiawati (2021: 1411) Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada.

Menurut Maharani (2020:3) Kreativitas adalah kemampuan untuk memecahkan masalah dengan rinci dan mengkomunikasikan hasilnya. Pemahaman kreativitas adalah sebuah kombinasi baru yang sesuai data, informasi, dan berbagai unsur yang ada.

Menurut A'yuna (2015:6) mendefinisikan kreativitas dapat disimpulkan sebagai segala sesuatu berkaitan dengan cara atau upaya

mengatasi berbagai masalah, mencari kualitas kehidupan pribadi, masyarakat dan organisasi. Kreativitas merupakan proses berpikir menemukan hal baru, hubungan baru, mengajukan dan menguji hipotesis, metode atau cara unik dalam memecahkan masalah.

Menurut Astuti (2021: 1178) kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan atau karya nyata yang tidak pernah ada sebelumnya atau yang ada kemudian dikreasikan menjadi hal yang baru dan dapat diterapkan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan kreativitas adalah untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, dan berguna bagi peserta didik. Kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan atau karya nyata yang tidak pernah ada sebelumnya atau yang ada kemudian dikreasikan menjadi hal yang baru dan dapat diterapkan dalam memecahkan masalah.

b. Pengertian Belajar

Belajar merupakan key trem (istilah kunci) yang paling penting dalam pendidikan, sehingga tanpa belajar tidak akan pernah ada pendidikan. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dari penyelenggaraan pendidikan. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik.

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nantinya. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Menurut Octavia (2020:1) Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Menurut Suardi (2018:11) belajar merupakan perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasaan pola sambutan yang baru, berupa pemahaman, keterampilan dan sikap sebagai hasil proses hasil pengalaman yang dialami.

Menurut Aflahah (2019:1) belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik.

Menurut Fathurrohman (2017:1) belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada perubahan. Belajar tidak pernah memandang

siapa pengajarnya, dimana tempatnya dan apa yang diajarkan. Tetapi dalam hal ini lebih menekankan pada hasil dari pembelajaran tersebut. Menurut Satria (2021:2) belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan ilmu pengetahuan. Proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan belajar adalah suatu proses kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan perubahan dalam tingkah laku melalui latihan dan pengalaman. Suatu aktivitas fisik yang melibatkan perubahan tingkah laku dalam mempelajari sesuatu yang belum pernah dipelajari dan dipahami sebelumnya, artinya dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak bisa menjadi bisa.

c. Pengertian Kreativitas Belajar

Belajar tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. Kita dapat belajar kapan saja dan dimana saja, dalam pengalaman belajar akan menemui pengalaman belajar yang menyenangkan serta pengalaman belajar yang tidak menyenangkan. Belajar merupakan suatu kegiatan yang subyektif, yang artinya bahwa kita sendiri yang akan menentukan mau atau tidak mau belajar. belajar kreatif berhubungan erat dengan penghayatan terhadap pengalaman belajar yang sangat menyenangkan.

Menurut Maharani (2020:3) Kreativitas adalah kemampuan untuk memecahkan masalah dengan rinci dan mengkomunikasikan

hasilnya. Pemahaman kreativitas adalah sebuah kombinasi baru yang sesuai data, informasi, dan berbagai unsur yang ada.

Menurut Astuti (2021: 1178) kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan atau karya nyata yang tidak pernah ada sebelumnya atau yang ada kemudian dikreasikan menjadi hal yang baru dan dapat diterapkan dalam memecahkan masalah.

Menurut Gustiawati (2021: 1411) Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada.

Menurut Aflahah (2019:1) belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik.

Menurut Suardi (2018:11) belajar merupakan perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasaan pola sambutan yang baru, berupa pemahaman, keterampilan dan sikap sebagai hasil proses hasil pengalaman yang dialami.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan kreativitas belajar adalah kemampuan memecahkan masalah, menciptakan hal-hal baru, kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan lingkungan, cara belajar yang baik, motivasi dan bukan semata-mata merupakan bakat atau kemampuan kreatif yang dibawa sejak lahir, melainkan hasil dari hubungan potensi kreativitas individu dengan proses belajar dan pengalaman dari lingkungannya sehingga mampu memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru.

d. Ciri-Ciri Kreativitas Belajar

Menurut Munandar (2012:25) mengemukakan ciri-ciri kreativitas belajar peserta didik antara lain:

1. Senang mencari pengalaman baru
2. Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit
3. Memiliki inisiatif
4. Memiliki ketekunan yang tinggi
5. Cenderung kritis terhadap orang lain
6. Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya
7. Selalu ingin tahu, peka atau perasa, energik dan ulet
8. Menyukai tugas-tugas yang majemuk
9. Percaya kepada diri sendiri
10. Mempunyai rasa humor, memilki keindahan, berwawansan masa depan dan penuh imajinasi.

e. Faktor Pendukung Perkembangan Kreativitas Belajar

Menurut Susanto (2011:123) mengemukakan tentang lima bentuk interaksi guru dan peserta didik di kelas yang dianggap mampu mengembangkan kecakapan kreatif peserta didik yaitu :

1. Menghormati pertanyaan-pertanyaan yang tidak biasa.
2. Menghormati gagasan-gagasan yang tidak biasa serta imajinatif dari peserta didik.
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar atas prakarsa sendiri.
4. Memberi penghargaan kepada peserta didik.
5. Meluangkan waktu bagi peserta didik untuk belajar dan bersibuk diri tanpa suasana penilaian.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas peserta didik tidak hanya dari segi lingkungan sekolah saja, lingkungan keluarga juga sangat berperan penting dalam perkembangan kreativitas peserta didik. Menurut Susanto (2011:125) mengungkapkan bahwa dari berbagai penelitian diperoleh hasil bahwa sikap orang tua yang dapat memupuk kreativitas anak antara lain :

1. Menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya.
2. Memberi waktu pada anak untuk berpikir, merenung dan mengkhayal.
3. Membiarkan anak mengambil keputusan sendiri.

4. Mendorong kesulitan anak.
5. Meyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba, dilakukan, dan apa yang dihasilkannya.
6. Menunjang dan mendorong kegiatan anak.
7. Menikmati keberadaannya bersama anak.
8. Memberikan pujian yang sungguh-sungguh kepada anak
9. Mendorong kemandirian anak dalam bekerja.
10. Melatih hubungan kerjasama yang baik dengan anak

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan kreativitas peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan, yaitu lingkungan memberi peran yang sangat besar dalam membentuk sikap, kepribadian dan pengembangan kemampuan peserta didik secara optimal. Peserta didik yang tidak mendapat lingkungan yang baik untuk merangsang pertumbuhan otaknya, misalnya jarang disentuh, jarang diajak bermain, jarang diajak berkomunikasi, maka perkembangannya akan lebih kecil dari teman seusianya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik berhak mendapat pengajaran, baik yang diselenggarakan di jalur pendidikan formal, informal, maupun di jalur nonformal.

f. Indikator-indikator Kreativitas Belajar

Indikator-indikator peserta didik yang kreatif dalam belajar Menurut Yulia (2020:153) yaitu :

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar

2. Memiliki kemandirian yang tinggi
3. Memiliki kesenangan dalam mengerjakan tugas yang sulit
4. Memiliki inisiatif
5. Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya

g. Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi.

Belajar berpasangan diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik karena ada teman untuk berpikir dan bertukar pendapat, saling bertanya, dan saling membantu untuk menyelidiki. Sedangkan untuk membangkitkan keberanian mengemukakan pendapat dapat dikembangkan dengan diskusi dalam kelompok dan mengembangkan mental secara sosial dengan menjalin hubungan, merasa sepenanggungan untuk memperoleh pengetahuan dapat dituangkan melalui *sharing*.

Menurut Octavia (2020:37), Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* ada tiga tahapan yang harus dilaksanakan Berpikir (*Thinking*) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selanjutnya peserta didik diminta

untuk berpikir tentang materi yang akan disampaikan guru secara mandiri, Berpasangan (*Pairing*) peserta didik diminta berpasangan dengan teman (kelompok 2 orang) untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban atau berbagi ide. Guru memberi waktu 4-5 menit untuk berpasangan, Berbagi (*Sharing*) Langkah akhir, guru memimpin diskusi kecil. guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh peserta didik di kelas tentang apa yang mereka diskusikan. Ini dilakukan dengan cara bergiliran pasangan dan dilanjutkan sekitar seperempat telah mendapat kesempatan untuk melaporkan. Selanjutnya guru menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik kemudian guru memberi kesimpulan.

Jadi, dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dibutuhkan metode belajar yang tepat, salah satunya dengan pemanfaatan model pembelajaran *Think Pair Share*, karena model ini bisa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir lebih lama sehingga peserta didik mampu mengembangkan ide-idenya dalam proses belajar. Kemampuan berpikir kritis belajar yang tinggi akan memberikan dampak positif terhadap kreativitas belajar yang diperoleh para peserta didik.

B. Kerangka Konseptual

Kemajuan yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat dari kreativitas belajar mencakup kompetensi peserta didik baik dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran berbeda-beda, sehingga kreativitas belajar yang diperoleh setiap peserta didik pun yang berbeda-beda.

Salah satu usaha guru dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Model merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pemilihan model pembelajaran, guru harus menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan suasana kelas. Penggunaan model yang tidak tepat akan mengakibatkan proses belajar akan menjadi terganggu, cenderung menimbulkan kegiatan belajar mengajar dan membosankan dan berkurangnya kegairahan peserta didik dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Kelas V SDS Bina Taruna 1, kreativitas belajar peserta didik masih rendah dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu guru membacakan dan menyampaikan materi yang telah disiapkan sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat dengan teliti, jadi ketika menjawab peserta didik hanya sesuai dengan yang dijelaskan oleh guru, peserta didik belum mampu menyampaikan gagasan-gagasan dalam proses belajar, peserta didik belum mampu menemukan solusi-solusi yang

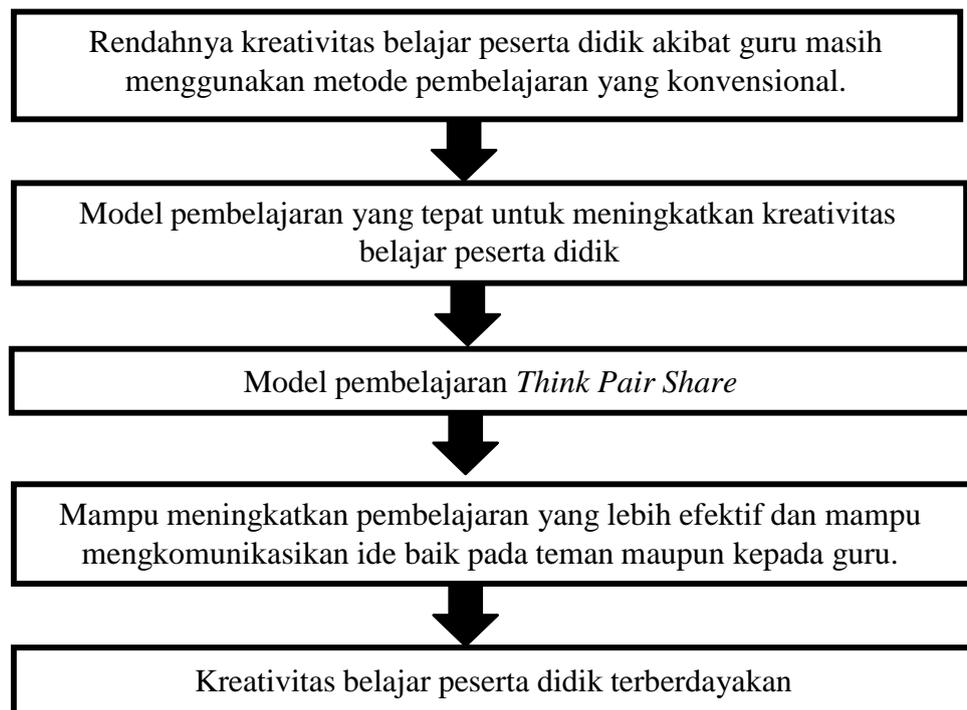
ditemukan untuk mengatasi permasalahan, dan peserta didik belum bisa berpikir secara kreatif .

Model pembelajaran kooperatif mendorong peserta didik untuk mengembangkan hubungan kelompok, saling bekerja sama dalam kelompok, membangkitkan semangat belajar dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. Di dalam model pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe yang mendukung kreativitas belajar peserta didik semakin meningkat dan ada beberapa para peneliti juga menggunakannya. Salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif yang membuat kreativitas belajar peserta didik meningkat yaitu dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang jarang di terapkan oleh guru di dalam kelas. Guru terbiasa menggunakan metode konvensional. Dalam beberapa penelitian pun model pembelajaran ini masih jarang sekali di angkat sebagai bahan penelitian. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan metode pembelajaran yang sederhana, namun sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. Model pembelajaran *Think Pair Share* dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Model pembelajaran *Think Pair Share* dapat memberi peserta didik lebih banyak waktu berpikir, merespon, dan saling membantu.

Beberapa keunggulan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah meningkatkan kemampuan peserta didik karena peserta didik mengingat dan menyampaikannya kepada peserta didik lain yang masih dalam kelompoknya, peserta didik saling menyampaikan idenya dalam menyelesaikan permasalahan bersama dengan teman kelompoknya. Dengan adanya Model Pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan dapat membuat peserta didik lebih kreatif dan berpikir kritis dalam meningkatkan kreativitas belajar.

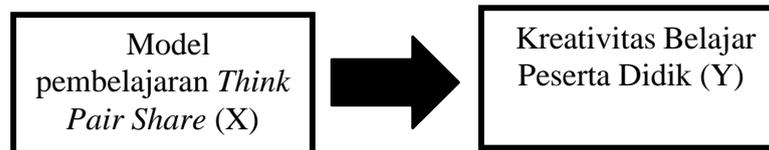
Tabel 2.1. Bagan Kerangka Konseptual

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna 1



Dari uraian kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1. Paradigma Penelitian



C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka penulis membuat suatu hipotesis dalam penelitian ini: Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kreativitas belajar Pada Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna 1.

Ha₁ : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas V SDS Bina Taruna 1.

Ha₂ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas V SDS Bina Taruna 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDS Bina Taruna 1 Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari, Februari, Maret Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun rencana dan pelaksanaan penelitian dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1. Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		2021/2022																											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi ke Sekolah																												
2.	Penyusunan Proposal																												
3.	Bimbingan Proposal																												
4.	Acc Proposal																												

2. Sampel

Menurut Hamzah (2020:149), sampel merupakan sebagian jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu dua kelas yang masih merupakan anggota populasi. Menurut Sugiyono (2019:120) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sample random sampling*. Dikatakan sampel / sederhana karena pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik ini digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas control berdasarkan pertimbangan peneliti. Kelas eksperimen, yaitu kelas yang mana pada pembelajarannya diterapkan Model Pembelajaran *Think Pairs Share*, Sedangkan kelas kontrol, yang mana kegiatan pembelajarannya diterapkan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Dari 10 kelas secara *sample random sampling* dipilih dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen sebanyak 28 peserta didik dan kelas V B sebagai kelas kontrol sebanyak 28 peserta didik.

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

No	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen	V-A	28
2	Kontrol	V-B	28
Jumlah			56 Orang

C. Variabel Penelitian

Menurut Ulfa (2021:344) Variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam sekelompok itu. Variabel adalah suatu konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni bersifat kuantitatif dan kualitatif . Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel *Independen* (bebas)

Menurut Hamzah (2021:346-347), variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulir (dirancang dan diimplementasikan) oleh peneliti. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran *Think Pair Share*.

2. Variabel *Dependen* (terikat)

Menurut Hamzah (2021:347), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kreativitas belajar peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Hamzah (2021:350), definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Dalam hal ini, terdapat adanya variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulir (dirancang dan diimplementasikan) oleh peneliti. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

1. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Think Pair Share* (X)

Yang dimaksud Model pembelajaran *Think Pair Share* dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. Model pembelajaran *Think Pair Share* dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan suasana pola diskusi, model pembelajaran *Think Pair Share* dapat memberi peserta didik lebih banyak waktu berpikir, merespon, dan saling membantu. Model pembelajaran *Think Pair Share* terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap *thinking* (berpikir), *pairing* (berpasangan), dan *sharing* (berbagi).

2. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Kreativitas Belajar Peserta Didik (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu mengukur kreativitas belajar yang dimaksud peneliti merupakan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam ranah kognitif jenjang Menganalisis (*analyzing*) (C4), Mengevaluasi (*evaluating*) (C5), dan Menciptakan (*creating*) (C6). setelah mengikuti kegiatan belajar pada materi Kelas V Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan, Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan, Pembelajaran 4 dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* kemudian peserta didik mengisi lembar tes berupa *essay*.

Variabel bebas dan variabel terikat sama-sama memegang peranan penting dalam proses penelitian, karena variabel penelitian merupakan suatu sifat dan objek yang harus dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti.

E. Instrument Penelitian

1. Tes

Menurut Arifin (2014:118) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Menurut Sudaryono, dkk (2013:40) tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau

latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berbentuk tes tertulis. Adapun tipe tesnya adalah tes jenis uraian (essay), tes essay adalah

tes yang berbentuk pertanyaan tulisan, yang jawabannya merupakan karangan (essay) atau kalimat yang panjang-panjang. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kreativitas belajar terutama ranah kognitif yang meliputi menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), menciptakan (C6).

Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share*

terhadap kreativitas belajar peserta didik dengan menggunakan soal kemampuan tes essay yang berkaitan dengan materi Kelas V Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan, Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan, Pembelajaran 4. Dalam penelitian ini, peneliti mempersiapkan 10 butir soal untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas soal. Kemudian setelah didapat hasil valid dan reliabel maka peneliti bisa melaksanakan pada penelitian selanjutnya.

Adapun tes kreativitas belajar diberikan dalam bentuk soal essay.

Data kreativitas belajar peserta didik yang terkumpul kemudian di analisis perolehan nilainya berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang berlaku

di sekolah tersebut adalah 75, kemudian nilai akhir di hitung dengan rumus

:

Nilai Akhir = Jumlah yang benar X 100 : 50 (hasil nilai keseluruhan benar)

Setyaningsih (2020:20) mengelompokkan perolehan penilaian hasil belajar dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Hasil Tes

Presentase Nilai	Kriteria
86 – 100	Sangat Baik
75 – 85	Baik
56 – 74	Cukup
<55	Kurang Baik

Dalam penelitian ini, peneliti mempersiapkan sebanyak 10 butir soal untuk mengetahui kemampuan kreativitas belajar peserta didik. Instrument sebagai alat ukur terhadap kreativitas belajar haruslah memenuhi materi pelajaran yang dijabarkan dalam berbagai indikator.

**Tabel. 3.5. Kisi-Kisi Soal Tes Kreativitas Belajar Peserta Didik
Mata Pelajaran Tematik**

No	Indikator	Mata Pelajaran	Aspek / Tingkatan	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	PPKn	C4	2	1
2.	Memiliki kemandirian yang tinggi	PPKn	C4	6	1
3.	Memiliki kesenangan dalam mengerjakan tugas yang sulit	IPS, Bahasa Indonesia, PPKn	C6,C6,C6,C5	3,8,9,10	4
4.	Memiliki inisiatif	IPS	C4	4	1

5.	Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya	IPS	C4,C5,C5	1,5,7	3
----	---	-----	----------	-------	---

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang digunakan akan mempunyai arti apabila data tersebut di olah dan di analisa. Dari hasil analisa tersebut, maka akan dapat di interprestasikan dan selanjutnya dapat dirumuskan kesimpulan akhir dari suatu penelitian. Pada penelitian ini, uji yang digunakan untuk menganalisis data terdiri dari 2 macam antara lain sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada skor (hasil *pre tes* dan *post tes*). Menurut Anderha (2021:4), menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan di analisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sebaran data dengan menggunakan uji normalitas residual yaitu *Test Of Normality* pada bagian uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS 25 for windows* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Langkah – langkah uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS 25 For Windows* sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS, lalu klik *variabel view* pada bagian ini isi properti variabel dengan data yang akan dibuat. Pada kolom *values labels* isi nama kelasnya.
- 2) Setelah itu klik data view untuk variabel tes kreativitas belajar peserta didik. Untuk kelas A & B, isikan kode kelompok A (1) di ikuti dibawahnya kode kelompok B (2).
- 3) Selanjutnya klik menu *Analyze* selanjutnya *Descriptive Statistics* lalu pilih *Explore*.
- 4) Maka muncul kata dialog *Explore* masukkan variabel tes kreativitas belajar ke dalam kotak *Dependent List*, lalu masukkan variabel kelompok ke kotak *Factor List*, pada bagian *Display* pilih *Both*, selanjutnya klik *Plots*.
- 5) Maka akan muncul output SPSS. Untuk uji normalitas menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* perhatikan pada tabel output *Test Of Normality*.

b. Uji Homogenitas

Menurut Usmadi (2020:51) Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa populasi adalah sama atau tidak. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang

dibandingkan), uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas varians dapat dilakukan uji *Levene's Test* dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 For Windows* dengan kriteria jika signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka data dinyatakan homogen.

Langkah-langkah uji homogenitas dengan *SPSS 25 For Windows* sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS, lalu klik *variabel view* pada bagian ini isi properti variabel dengan data yang akan dibuat. Pada kolom *values labels* isi nama kelasnya.
- 2) Setelah itu, klik data view untuk menginput data yang ada di excel, variabel Tes Kreativitas Belajar peserta didik untuk kelas A&B, lalu isikan kode kelompok A (1) diikuti di bawahnya kode kelompok B (2).
- 3) Selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian klik *Compare Means* lalu klik *One-Way Anova*.
- 4) Setelah itu muncul kata dialog *one-way anova* masukkan variabel Tes Kreativitas Belajar ke dalam kotak dependent list, lalu masukkan variabel kelas ke dalam kotak *Factor*, lalu klik *options*.
- 5) Setelah itu akan muncul kotak dialog *one-way anova*, kemudian pada bagian *statistics* tanda (I) pada *homogeneity of variance test*, lalu klik *continue*.

6) Klik Ok, maka akan muncul output SPSS berjudul “*Oneway*”.

Untuk menafsirkan hasil uji homogenitas, dapat dilihat pada tabel output “*test of homogeneity of variances*”.

2. Teknik Uji Validitas dan Realibilitas Instrument

a. Uji Validitas

Menurut Salim (2018:133), menyatakan bahwa validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas membicarakan keshahian sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid. Untuk melakukan uji validitas rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS 25 for windows* dengan kriteria jika signifikan $< 0,05$ dan *pearson correlation* bernilai positif maka item soal tersebut dinyatakan valid. Koefisien validitas (r_{xy}) dapat diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.6. Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

(Arikunto, 2013 : 319)

Langkah – langkah untuk uji validitas dengan bantuan *SPSS 25 For Windows*.

- 1) Aktifkan program *SPSS for windows*
- 2) Buat data pada *variable view*
- 3) Masukkan data pada *data view*
- 4) Klik *analyze – correlate – bivariate*, akan muncul kotak *bivariate correlation* masukkan “skor jawaban dan skor total “ke *variable*, pada *correlation coeffiens* klik *pearson* dan pada *test of significance* klik “*one tailed (hipotesis telah menunjukkan arah korelasi positif)*”– klik *continue* – klik *OK*.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *realibility* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Triyono (2017:191) menyatakan bahwa untuk menghitung koefisien reliabilitas seperangkat instrument dengan menggunakan rumus metode

Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS 25 for Windows dengan hasil

$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}} 5\%$ atau 0,05. adalah sebagai berikut :

Langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan *SPSS 25 for windows* sebagai berikut :

- 1) Aktifkan program *SPSS for windows*
- 2) Buat data pada *variable view*
- 3) Masukkan data pada *data view*
- 4) Klik *analyzy – scale – reliability analisis*, akan muncul kotak *reliability analisis* masukkan “semua skor jawaban “ ke *items*. Pada *model* pilih *alpha – statistic, descriptive for* klik *scale – klik continue – klik OK*.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogeny, maka uji hipotesis dapat dilakukan.

a. Uji T-Test

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kreativitas belajar peserta didik. Uji hipotesis ini menggunakan uji *paired sample t-test* Adapun syarat yang digunakan pada nilai signifikansi (Sig) yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Adapun langkah-langkah melakukan uji *paired sample t-test* dengan *SPSS 25 For Windows* :

1. Klik *Analyze* kemudian klik *Compare Means* lalu pilih *Paired Samples T-Test*.
2. Memasukkan variabel dari sampel berpasangan
3. Klik Ok

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna 1”. Penelitian memiliki variabel bebas (Model Pembelajaran *Think Pair Share*) dari variabel terikat (Kreativitas Belajar Peserta Didik).

Data dari kedua variabel tersebut diperoleh melalui tes. Penelitian dilakukan untuk mengetahui data awal dari populasi dan sampel yang akan diambil serta digunakan untuk memperoleh sumber data yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas V SDS Bina Taruna 1. Sedangkan tes merupakan alat pengumpul data yang utama dalam penelitian ini, yaitu mengumpulkan data tentang kreativitas belajar peserta didik terutama ranah kognitif yang meliputi menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), menciptakan (C6), materi yang digunakan adalah Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan, Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan, Pembelajaran 4.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SDS Bina Taruna 1 yang terdiri dari dua kelas dengan keseluruhan peserta didik berjumlah 56 orang. Kelas yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA sebagai kelas eksperimen (Model Pembelajaran *Think Pair Share*) sebanyak 28 peserta didik dan kelas VB

sebagai kelas kontrol (Model Pembelajaran Konvensional) sebanyak 28 peserta didik.

Pengambilan data yang diperoleh dari tes yang diberikan kepada kelas yang terpilih sebagai sampel. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh terhadap kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus.

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan tes validitas soal tes kepada peserta didik kelas VI untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrumen dalam penelitian.

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Tes

Berdasarkan hasil perhitungan validitas 10 butir soal tes dengan menggunakan SPSS 25 taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Tes Soal Kepada Peserta Didik

No Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,724	0,374	Valid
2	0,665	0,374	Valid
3	0,941	0,374	Valid
4	0,860	0,374	Valid
5	0,850	0,374	Valid
6	0,893	0,374	Valid
7	0,831	0,374	Valid

8	0,824	0,374	Valid
9	0,936	0,374	Valid
10	0,884	0,374	Valid

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan uji coba instrument menunjukkan bahwa jumlah R_{Hitung} dari 1 sampai 10 item seluruh soal dikatakan valid dari R_{Tabel} dengan nilai signifikasinya sebesar 5% yaitu 0,374 dengan mengikuti jumlah $N=28$ (tabel nilai r *Product Moment*). Sebab setiap item memiliki $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ dengan taraf signifikan 5 % dan $\alpha= 0,05$ yang dikatan valid. Dan sebaliknya $R_{Hitung} < R_{Tabel}$ dengan taraf signifikan 5 % dan $\alpha= 0,05$ yang dikatan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Tes

Uji reliable digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliable dalam memberikan pengukuran kreativitas belajar peserta didik. Berdasarkan pengujian data dengan bantuan *software* SPSS 25.00 *for Windows* bahwa soal dikatakan Reliabel. Adapun hasil uji realibilitas soal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Hasil Uji “Reliabel Tes”

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,954	10

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil reliabilitas butir soal menggunakan Windows SPSS 25 dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0.954. Dapat disimpulkan, bahwa

$R_{Hitung} > R_{Tabel\ 5\%}$, yaitu $0.954 > 0.374$. Dengan ini dinyatakan bahwa konsep pengukur variabel Tes Kreativitas Belajar peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal keseluruhan dikatakan reliabel atau dapat dipercaya dan konsisten.

3. Uji Deskripsi Data

a. Deskripsi Data Hasil Tes

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas V di Sekolah Dasar. Adapun deskripsi data hasil tes kreativitas belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Hasil *Pretest* Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil <i>Pretest</i> Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol						
No	Nama (Kode)	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	Kategori	Nama (Kode)	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	Kategori
1	A1	50	Kurang Baik	B1	64	Cukup
2	A2	68	Cukup	B2	60	Cukup
3	A3	60	Cukup	B3	60	Cukup
4	A4	58	Cukup	B4	50	Kurang Baik
5	A5	64	Cukup	B5	62	Cukup
6	A6	60	Cukup	B6	58	Cukup
7	A7	64	Cukup	B7	68	Cukup
8	A8	64	Cukup	B8	64	Cukup
9	A9	66	Cukup	B9	58	Cukup
10	A10	54	Kurang Baik	B10	60	Cukup
11	A11	64	Cukup	B11	60	Cukup
12	A12	58	Cukup	B12	50	Kurang Baik
13	A13	54	Kurang Baik	B13	58	Cukup
14	A14	50	Kurang Baik	B14	54	Kurang Baik
15	A15	58	Cukup	B15	64	Cukup
16	A16	50	Kurang Baik	B16	56	Cukup

17	A17	52	Kurang Baik	B17	56	Cukup
18	A18	68	Cukup	B18	68	Cukup
19	A19	50	Kurang Baik	B19	68	Cukup
20	A20	56	Cukup	B20	58	Cukup
21	A21	66	Cukup	B21	54	Kurang Baik
22	A22	60	Cukup	B22	66	Cukup
23	A23	60	Cukup	B23	68	Cukup
24	A24	56	Cukup	B24	66	Cukup
25	A25	58	Cukup	B25	62	Cukup
26	A26	54	Kurang Baik	B26	58	Cukup
27	A27	54	Kurang Baik	B27	58	Cukup
28	A28	52	Kurang Baik	B28	64	Cukup
Rata-Rata		58,14		Rata-Rata	60,43	
Minimal		50		Minimal	50	
Maksimal		68		Maksimal	68	
Skor Total		1628		Skor Total	1692	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Microsoft Excel

Adapun hasil *pretest* kelas eksperimen sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* diatas, jumlah peserta didik yang berkategori sangat baik (0%), berkategori baik (0%), berkategori cukup sebanyak 18 peserta didik (64%), dan berkategori kurang baik sebanyak 10 peserta didik (36%). Sedangkan hasil *pretest* kelas kontrol sebelum menerapkan model pembelajaran konvensional diatas, jumlah peserta didik yang berkategori sangat baik (0%), berkategori baik (0%), berkategori cukup sebanyak 24 peserta didik (86%), dan berkategori kurang baik sebanyak 4 peserta didik (14%).

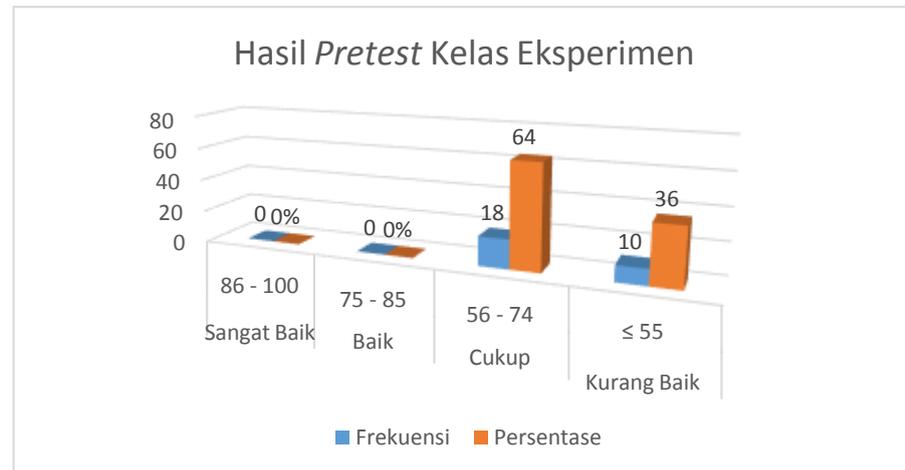
Tabel 4.4. Pretest Kreativitas Belajar di Kelas Eksperimen

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86 – 100	0	0%
Baik	75 – 85	0	0%
Cukup	56 – 74	18	64%
Kurang Baik	≤ 55	10	36%
Total		28	100%

Sumber : Pengolahan Data Microsoft Excel

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *pretest* yang diperoleh pada kelas eksperimen, maka dapat di gambarkan pada grafik dibawah ini :

Gambar 4.1. Grafik Nilai *Pretest* Kelompok Eksperimen



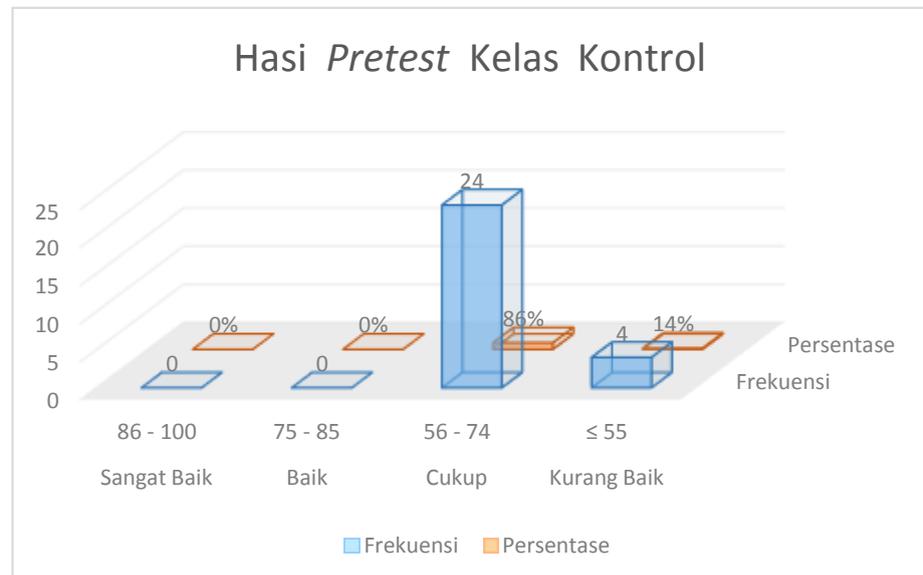
Adapun hasil *pretest* kelas eksperimen sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* diatas, jumlah peserta didik yang berkategori sangat baik (0%), berkategori baik (0%), berkategori cukup sebanyak 18 peserta didik (64%), dan berkategori kurang baik sebanyak 10 peserta didik (36%).

Tabel 4.5. *Pretest* Kreativitas Belajar di Kelas Kontrol

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86 – 100	0	0%
Baik	75 – 85	0	0%
Cukup	56 – 74	24	86%
Kurang Baik	≤ 55	4	14%
Total		28	100%

Sumber : Pengolahan Data Microsoft Excel

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *pretest* yang diperoleh pada kelas kontrol, maka dapat di gambarkan pada grafik dibawah ini :

Gambar 4.2. Grafik Nilai *Pretest* Kelompok Kontrol

Adapun hasil *pretest* kelas kontrol sebelum menerapkan model pembelajaran konvensional diatas, jumlah peserta didik yang berkategori sangat baik (0%), berkategori baik (0%), berkategori cukup sebanyak 24 peserta didik (86%), dan berkategori kurang baik sebanyak 4 peserta didik (41%).

Tabel 4.6. Hasil *Posttest* Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil <i>Posttest</i> Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol						
No	Nama (Kode)	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	Kategori	Nama (Kode)	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	Kategori
1	A1	96	Sangat Baik	B1	54	Kurang Baik
2	A2	90	Sangat Baik	B2	72	Cukup
3	A3	94	Sangat Baik	B3	62	Cukup
4	A4	90	Sangat Baik	B4	66	Cukup
5	A5	88	Sangat Baik	B5	66	Cukup
6	A6	92	Sangat Baik	B6	64	Cukup
7	A7	92	Sangat Baik	B7	62	Cukup
8	A8	80	Baik	B8	64	Cukup
9	A9	96	Sangat Baik	B9	70	Cukup
10	A10	80	Baik	B10	68	Cukup

11	A11	90	Sangat Baik	B11	62	Cukup
12	A12	88	Sangat Baik	B12	64	Cukup
13	A13	90	Sangat Baik	B13	66	Cukup
14	A14	100	Sangat Baik	B14	68	Cukup
15	A15	100	Sangat Baik	B15	72	Cukup
16	A16	80	Baik	B16	62	Cukup
17	A17	92	Sangat Baik	B17	56	Cukup
18	A18	80	Baik	B18	62	Cukup
19	A19	90	Sangat Baik	B19	64	Cukup
20	A20	92	Sangat Baik	B20	60	Cukup
21	A21	84	Baik	B21	64	Cukup
22	A22	92	Sangat Baik	B22	60	Cukup
23	A23	84	Baik	B23	70	Cukup
24	A24	90	Sangat Baik	B24	56	Cukup
25	A25	92	Sangat Baik	B25	54	Kurang Baik
26	A26	100	Sangat Baik	B26	64	Cukup
27	A27	94	Sangat Baik	B27	66	Cukup
28	A28	100	Sangat Baik	B28	62	Cukup
Rata-Rata		90,57		Rata-Rata	63,57	
Minimal		80		Minimal	54	
Maksimal		100		Maksimal	72	
Skor Total		2532		Skor Total	1778	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Microsoft Excel

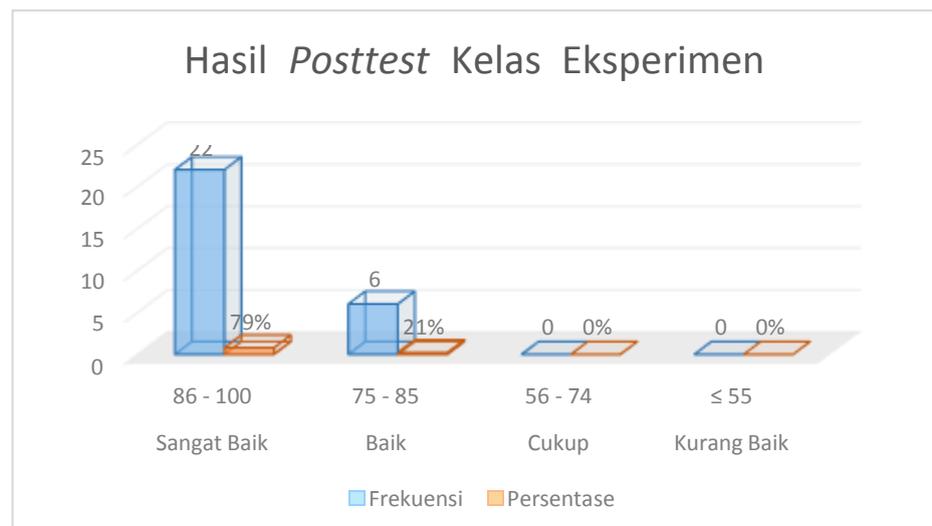
Adapun hasil *posttest* kelas eksperimen sesudah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* diatas, jumlah peserta didik yang berkategori sangat baik sebanyak 22 peserta didik (79%), berkategori baik sebanyak 6 peserta didik (21%), berkategori cukup (0%), dan berkategori kurang baik (0%). Sedangkan hasil *posttest* kelas kontrol sesudah menerapkan model pembelajaran konvensional diatas, jumlah peserta didik yang berkategori sangat baik (0%), berkategori baik (0%), berkategori cukup sebanyak 26 peserta didik (93%), dan berkategori kurang baik sebanyak 2 peserta didik (7%).

Tabel 4.7. *Posttest* Kreativitas Belajar di Kelas Eksperimen

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86 – 100	22	79%
Baik	75 – 85	6	21%
Cukup	56 – 74	0	0%
Kurang Baik	≤ 55	0	0%
Total		28	100%

Sumber : Pengolahan Data Microsoft Excel

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *posttest* yang diperoleh pada kelas eksperimen, maka dapat di gambarkan pada grafik dibawah ini :

Gambar 4.3. Grafik Nilai *Posttest* Kelompok Eksperimen

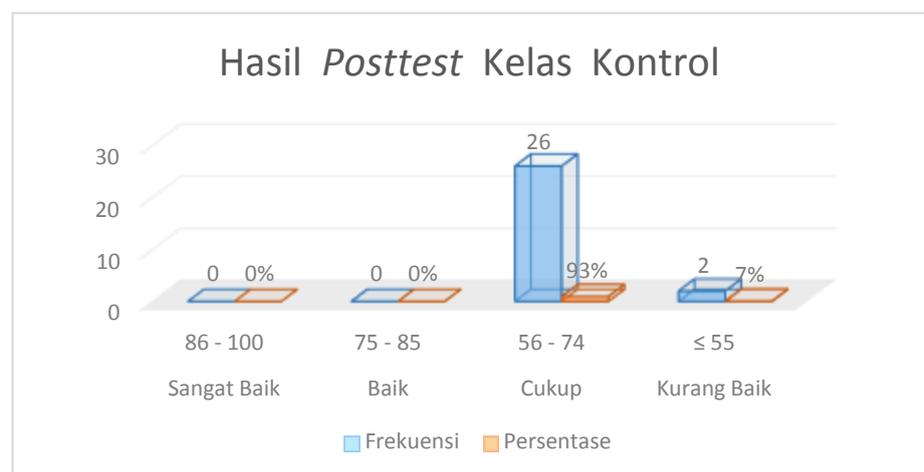
Adapun hasil *posttest* kelas eksperimen sesudah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* diatas, jumlah peserta didik yang berkategori sangat baik sebanyak 22 peserta didik (79%), berkategori baik sebanyak 6 peserta didik (21%), berkategori cukup (0%), dan berkategori kurang baik (0%).

Tabel 4.8. *Posttest* Kreativitas Belajar di Kelas Kontrol

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86 – 100	0	0%
Baik	75 – 85	0	0%
Cukup	56 – 74	26	93%
Kurang Baik	≤ 55	2	7%
Total		28	100%

Sumber : Pengolahan Data Microsoft Excel

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *posttest* yang diperoleh pada kelas kontrol, maka dapat di gambarkan pada grafik dibawah ini :

Gambar 4.4. Grafik Nilai *Posttest* Kelompok Kontrol

Adapun hasil *posttest* kelas kontrol sesudah menerapkan model pembelajaran konvensional diatas, jumlah peserta didik yang berkategori sangat baik (0%), berkategori baik (0%), berkategori cukup sebanyak 26 peserta didik (93%), dan berkategori kurang baik sebanyak 2 peserta didik (7%).

Tabel 4.9. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Statistics			
		Model Pembelajaran Think Pair Share	Model Pembelajaran Konvensional
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		90,57	63,57
Median		91,00	64,00
Std. Deviation		6,082	4,818
Variance		36,995	23,217
Range		20	18
Minimum		80	54
Maximum		100	72
Sum		2536	1780

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa diperoleh data dari 28 peserta didik untuk hasil tes nilai rata-rata dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebesar 90,57 dengan nilai minimal 80 dan nilai maksimal 100 serta standar deviasi sebesar 6,082. Sedangkan nilai rata-rata kreativitas belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah sebesar 63,57 dengan nilai minimal 54 dan nilai maksimal 72 serta standar deviasi sebesar 4,818.

4. Uji Prasyarat Analisis

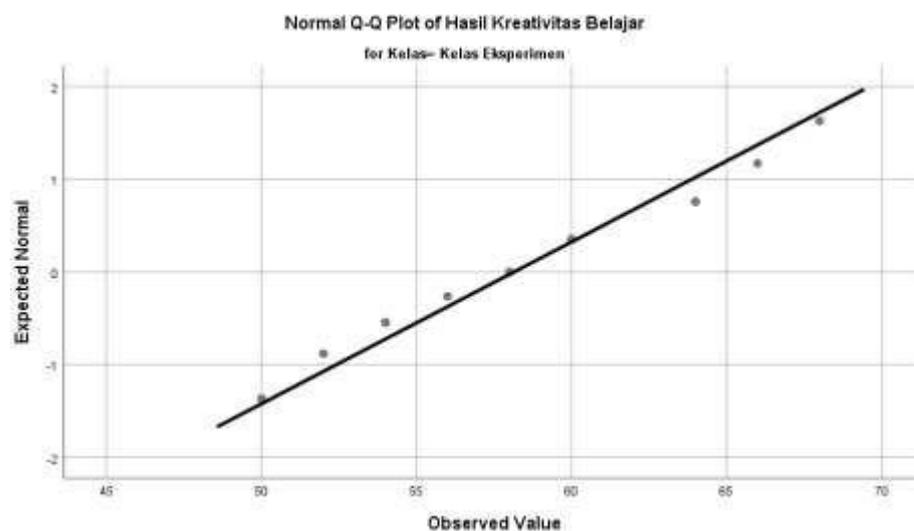
a. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas dengan bantuan *software* SPSS 25.00 *for Windows* yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kreativitas Belajar	Kelas Eksperimen	,132	28	,200 [*]	,937	28	,093
	Kelas Kontrol	,112	28	,200 [*]	,948	28	,181
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Peneliti menggunakan uji normalitas “*test of normality shapiro-wilk*” dapat dilihat nilai signifikansi (Sig.) variabel kreativitas belajar pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,093 dan kelas kontrol adalah sebesar 0,181. Karena nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian data kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Selain tabel tersebut berikut akan disajikan diagram plot untuk melihat penyebaran data apakah bersifat normal atau tidak.

Gambar 4.5. Diagram Plot

Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa penyebaran data mengikuti garis diagonal sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data bersifat normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Dalam uji homogenitas varians peneliti dapat melakukan dengan uji *Levene's Test* dengan bantuan *software SPSS 25.00 for Windows* yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11. Hasil Uji Homogenitas *Levene's Test*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kreativitas Belajar	Based on Mean	,436	1	54	,512
	Based on Median	,481	1	54	,491
	Based on Median and with adjusted df	,481	1	53,932	,491
	Based on trimmed mean	,379	1	54	,541

Berdasarkan tabel output hasil uji homogenitas "*Test of Homogeneity of Variance*" tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel hasil tes kreativitas belajar kelas eksperimen (model pembelajaran *Think Pair Share*) dan kelas kontrol (model pembelajaran Konvensional) adalah sebesar 0,512. Karena nilai Sig. $0,512 > \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

B. Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan *range* untuk nilai tingkat kecenderungan data variabel penelitian maka digunakan kriteria korelasi klasifikasi sebagai berikut :

1. Variabel Model Pembelajaran *Think Pair Share* (X)

Berdasarkan analisis data, tingkat kecenderungan variabel Model Pembelajaran *Think Pair Share* dapat dilihat pada hasil kreativitas belajar peserta didik yang sudah di teliti pada kelas eksperimen.

2. Variabel Kreativitas Belajar Peserta Didik (Y)

Berdasarkan analisis data, tingkat kecenderungan variabel kreativitas belajar peserta didik pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 90,57 dan standart deviasi adalah sebesar 6,082. Dari hasil tes kreativitas belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12. Tingkat Kecenderungan Variabel Tes Kreativitas Belajar dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	≥ 90	20	71,00	Tinggi
2	80 – 89	8	29,00	Sedang
3	≤ 79	-	-	Rendah
Jumlah		28	100,0	

Sumber : Data Analisis SPSS 25

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kreativitas belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Think Pair*

Share di SDS Bina Taruna 1 sebagian besar berada pada tingkat tinggi sebanyak 20 responden, dan 8 responden pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji T-Test

Hasil pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Sehingga dapat dilanjutkan dengan uji *t-test*, uji *t-test* merupakan inti dari pengujian karena dengan melakukan uji ini akan diperoleh kesimpulan menyeluruh mengenai penelitian yang dilaksanakan. Uji *t-test* dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh perbedaan yang signifikan pada hasil Tes peserta didik dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0,05, keputusan dalam uji *t-test* dilihat berdasarkan nilai t_{hitung} atau nilai probabilitas Sig (*2-tailed*).

Apabila nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan nilai Sig *2-tailed* $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 dan nilai probabilitas atau Sig *2-tailed* $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Dalam uji *t-test* yang digunakan adalah Uji *Paired Samples Test* dengan bantuan *software SPSS 25 for windows*.

Tabel. 4.13. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Kreativitas Belajar Peserta Didik

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kelas Kontrol	63,57	28	4,818	,911
	Kelas Eksperimen	90,57	28	6,082	1,149

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kelas Kontrol & Kelas Eksperimen	28	,017	,933

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Kelas Kontrol - Kelas Eksperimen	27,000	7,822	1,478	30,033	23,967	18,256	27	,000

Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat dilihat bahwa :

- 1) Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$. hal ini dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas belajar peserta didik pada kelas eksperimen (model pembelajaran *Think Pair Share*) dan kelas kontrol (model pembelajaran Konvensional). Dengan demikian terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap peserta didik.
- 2) Nilai uji t_{hitung} adalah sebesar yang mana $t_{hitung} 18,265 > t_{tabel} 1,703$. t_{tabel} diambil dari tabel berdistribusi t dengan taraf signifikan yang

digunakan adalah 5% atau 0,05 dan $dk=n-1$, $28-1=27$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,703$.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDS Bina Taruna 1 dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (model pembelajaran *Think Pair Share*) dan kelas kontrol (model Konvensional) maka dari data tersebut dapat disimpulkan :

1. Kreativitas belajar peserta didik kelas VA sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Berdasarkan hasil analisis data kreativitas belajar peserta didik di kelas VA sebelum diberi perlakuan akan diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Adapun nilai rata-rata kreativitas belajar peserta didik di kelas eksperimen (VA) sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebesar 58,14 dengan nilai minimal 50 dan nilai maksimal 68. Berikut tabel hasil *pretest* kelas eksperimen dibawah ini :

Tabel 4.14. Hasil *Pretest* Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen (VA)

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86 – 100	0	0%
Baik	75 – 85	0	0%
Cukup	56 – 74	18	64%
Kurang Baik	≤ 55	10	36%
Total		28	100%

Sumber : Pengolahan Data Microsoft Excel

Lebih jelasnya data tentang hasil *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 147.

2. Kreativitas belajar peserta didik kelas VB sebelum menerapkan model pembelajaran Konvensional.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh rata-rata kreativitas belajar peserta didik di kelas kontrol (Konvensional) adalah sebesar 60,43. Dengan nilai minimal 50 dan nilai maksimal 68.

Berikut tabel hasil *pretest* kelas kontrol dibawah ini :

Tabel 4.15. Hasil *Pretest* Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol (VB)

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86 – 100	0	0%
Baik	75 – 85	0	0%
Cukup	56 – 74	24	86%
Kurang Baik	≤ 55	4	14%
Total		28	100%

Sumber : Pengolahan Data Microsoft Excel

Lebih jelasnya data tentang hasil *pretest* kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 147.

3. Kreativitas belajar peserta didik kelas VA sudah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sesudah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*, diperoleh rata-rata kreativitas belajar peserta didik kelas eksperimen adalah sebesar 90,57. Dengan nilai minimal 80 dan nilai maksimal 100. Berikut tabel hasil *posttest* kelas eksperimen dibawah ini :

Tabel 4.16. Hasil *Posttest* Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen (VA)

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86 – 100	22	79%
Baik	75 – 85	6	21%
Cukup	56 – 74	0	0%
Kurang Baik	≤ 55	0	0%
Total		28	100%

Sumber : Pengolahan Data Microsoft Excel

Lebih jelasnya data tentang hasil *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 148.

4. Kreativitas belajar peserta didik kelas VB sesudah menerapkan model pembelajaran Konvensional.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sesudah menerapkan model pembelajaran Konvensional, diperoleh rata-rata kreativitas belajar peserta didik kelas kontrol adalah sebesar 63,57. Dengan nilai minimal 54 dan nilai maksimal 72. Berikut tabel hasil *posttest* kelas kontrol dibawah ini :

Tabel 4.17. Hasil *Posttest* Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol (VB)

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86 – 100	0	0%
Baik	75 – 85	0	0%
Cukup	56 – 74	26	93%
Kurang Baik	≤ 55	2	7%
Total		28	100%

Sumber : Pengolahan Data Microsoft Excel

Lebih jelasnya data tentang hasil *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 148.

Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Daryanto (2014:38) bahwa *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran sederhana dengan banyak keuntungan karena dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dan pembentukan pengetahuan oleh peserta didik. Kemudian Menurut Rivai (2021:700) model pembelajaran *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan ialah model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik berpasangan dengan temannya untuk menyelesaikan soal sehingga dapat mempengaruhi pola interaksi siswa. Sedangkan Menurut Lisniasari (2021:16-18) mengatakan bahwa kelebihan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah (1) Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas, (2) Memperbaiki kehadiran, (3) Angka putus sekolah berkurang, (4) Sikap apatis berkurang, (5) Penerimaan terhadap individu lebih besar, (6) Kreativitas belajar lebih mendalam, (7) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Jannah (2019:2128) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik” Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika peserta didik kelas IV SDN 09 Surau Gadang Padang yang menggunakan model *Think Pair Share* lebih baik dari hasil belajar Matematika peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional yang dapat dilihat dari

hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t yang dilakukan maka dan diperoleh harga t hitung dan t tabel dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 22 + 20 - 2 = 40$ yang terletak pada tabel diantara t_{tabel} 40 dan 60 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan t 0,975 diperoleh t_{tabel} 2,016 maka $t_{hitung} = 2,19$ dan $t_{tabel} = 2,02$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $2,19 > 2,02$ dengan demikian H_1 diterima. Karena pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* peserta didik dapat bekerja sama dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya serta peserta didik akan lebih semangat mengikuti pelajaran karena ada kegiatan permainan dan turnamen dalam model ini. Sehingga hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar pada kelas kontrol, hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol.

Putri (2019:101), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* terhadap Keterampilan Sosial dan Prestasi Belajar peserta didik SMP” menyimpulkan bahwa (1) terdapat perbedaan keterampilan sosial dan prestasi belajar secara bersama-sama antara peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran langsung, (2) terdapat perbedaan keterampilan sosial antara peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran langsung, (3)

terdapat perbedaan prestasi belajar antara peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran langsung. Hasil analisis uji lanjut juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik dalam mempengaruhi keterampilan sosial dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

5. Pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas VA SDS Bina Taruna 1.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh rata-rata kreativitas belajar peserta didik kelas eksperimen (Model Pembelajaran *Think Pair Share*) adalah sebesar 90,57. Sedangkan rata-rata kreativitas belajar peserta didik kelas kontrol (Model Pembelajaran Konvensional) adalah sebesar 63,57. Dilihat dari Nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$. hal ini dinyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* memberikan pengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik. Nilai uji t_{hitung} adalah sebesar yang mana $t_{hitung} 18,265 > t_{tabel} 1,703$. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* lebih baik dari pada model pembelajaran Konvensional.

Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Julianto (2011:37) *Think Pair Share* merupakan salah satu pendekatan struktural dalam pembelajaran kooperatif. Pada *Think Pair Share*, peserta didik

dikelompokkan secara berpasangan yang bertujuan untuk mengefektifkan proses belajar kelompok. Ini adalah resiko relatif rendah dan struktur pembelajaran kooperatif pendek, dan sangat ideal bagi instruktur dan peserta didik yang baru belajar kolaboratif. Kemudian Menurut Shoimin (2014:208) mendefinisikan bahwa *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi peserta didik waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain.

Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Meilana (2021:224) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwa (1) Hasil perhitungan validitas pada 11 butir soal berupa soal esai dengan menggunakan rumus product moment yang terhitung, didapatkan 9 butir soal valid. Masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. (2) Selanjutnya perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cornbach* yang diperoleh $r_{hitung} = 0,661$. Maka butir soal yang telah valid sebanyak 9 soal dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,661 \geq 0,367$. (3) Hasil perhitungan kemampuan berpikir kritis IPS di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk nilai rata-rata 81,42; varians sebesar 108,080 dan simpangan baku 10,396. Sedangkan hasil perhitungan kemampuan berpikir kritis IPS di kelas

kontrol dengan menggunakan model konvensional untuk rata-rata sebesar 70,79; varians sebesar 171,303 dan simpangan baku sebesar 13,088. (4) Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Liliefors diperoleh L_{hitung} kelas eksperimen sebesar 0,080 dan nilai L_{hitung} kelas kontrol 0,121. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 24$ dan $n = 24$ nilai L_{tabel} masing-masing sebesar 0,173, maka H_0 diterima dapat dinyatakan bahwa kedua sampel tersebut berdistribusi normal. (5) Dari hasil uji homogenitas menggunakan uji Fisher diperoleh derajat kebebasan pembilang 23 dan penyebut 23, sehingga didapati F_{hitung} sebesar 1,585 dan F_{tabel} sebesar 2,01. Berdasarkan kriteria pengujian yaitu $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti H_0 diterima maka bersifat homogen. (6) Setelah pengujian normalitas dan homogenitas, dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t yang diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,117 dan t_{tabel} sebesar 2,015. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis IPS siswa kelas V SDN Bintara VI dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Artinya berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan berpikir kritis IPS siswa dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Bintara VI Bekasi Barat.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada satu sekolah. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda. Kemudian sarana dan prasarana di tempat penelitian yang dilakukan terbatas yaitu tidak adanya infocus jadi saat peneliti mengajar menggunakan laptop sendiri untuk menayangkan video pembelajaran terkait tema yang akan diajarkan kepada peserta didik.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian sangat terbatas karena peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan (materi) yang berhubungan dengan penelitian. Akan tetapi, dengan waktu yang singkat penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki peneliti sangat terbatas. Oleh karena itu, bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan sangat membantu mengoptimalkan hasil penelitian ini.

4. Adanya kemungkinan peserta didik tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi tes yang diberikan.

5. Dilihat dari jawaban peserta didik, kemungkinan besar dalam mengisi tes peserta didik bekerja sama dengan peserta didik lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Terdapat kemampuan kreativitas belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*
2. Adanya perbedaan model pembelajaran *Think Pair Share* dan model pembelajaran Konvensional terhadap kreativitas belajar peserta didik.
3. Adanya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kreativitas belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disarankan kepada :

1. Kepala sekolah merekomendasikan kepada guru-guru untuk menggunakan model-model pembelajaran khususnya model pembelajaran *Think Pair Share*
2. Sebaiknya guru dapat menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran.
3. Sebaiknya guru dapat meningkatkan kemampuan kreativitas belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuna. (2015). Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(1), 6.
- Aflahah. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. (M. Afandi, Ed.) DUTA MEDIA.
- Alfahmi, A. M. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 2(2), 3.
- Anderha, R. R. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 4.
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti. (2021). Pengaruh Permainan Kolase Terhadap Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Darul Muhsinin Labulie Lombok Tengah. *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)*, 6(1), 1178.
- Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1192.
- Damopolii, K. (2021, Januari). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair And Share* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar. *Journal of Information Technology Education*, 1(1), 38.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Media
- Devi, L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Sosial Dan Prestasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 2(2), 93.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gustiawati. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1411.

- Hamzah, Z. Z. (2020, Desember). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (Eva) Pada PT. Blue Bird Tbk Periode 2014-2018. *Economicus*, 14(2), 149.
- Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Huda, M. (2015). Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jannah, N. H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik.. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2128.
- Julianto 2011. Teori dan Implementasi Model- Model Pembelajaran Inovatif. Surabaya: Unesa University Press
- Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Kurniasih. (2016). *Ragam Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Cetakan 3. Kata Pena.
- Leharia , P. (2021). Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme. *Journal of Education and Instruction*, 4(1), 24.
- Lisniasari. (2021). *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang Beragama Buddha*. Padang: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Maharani. (2020). Meningkatkan Pemahaman Bahasa Indonesia Lisan, Kreativitas, Dan Keterampilan Sosial Anak Melalui Cerita Bergambar. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 3.
- Meilana, S. F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 224.
- Mulyatiningsih.(2012). *Metode Penelitian Terapan*. Bandung: Alfabeta
- Munandar. (2012). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 63
- Mustofa. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Octavia. (2020). *Model-Model Pembelajaran*.Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Putri, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Thinkra Pair Share* Terhadap Keterampilan Sosial dan Prestasi Belajar Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 2(2), 101.
- Rivai. (2021, Mei). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 07(02), 700.
- Salim. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 133
- Satria. (2021). *Belajar & Pembelajaran*. (M. Lubis, Ed.) Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher.
- Shobirin, M. (2016). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Shoimin (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suardi , M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Suarman. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKRO 1 SMK Negeri 1 Bireuen. *Jurnal Serambi PTK*, 7(1), 76.
- Sudaryono, dkk. (2013). *Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sundari, H. (2015). *Model-Model Pembelajaran Dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing*. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 116.
- Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

- Syaodih. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Taniredja (2012). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. (2012). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Triyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Cet. 2)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*.
- Usmadi. (2020, Maret). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 51.
- Utami. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Dasar Sinyal Video. *Jurnal Penelitian Teknologi dan Kejuruan*. vol. 22, no 4, hlm 424-431
- Wibisono, D. (2013). *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyono, T. (2018). Pengaruh Motivasi Siswa Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(2), 93.
- Yulia. (2020). Peningkatan Kreativitas Belajar dalam Pembelajaran PKN Melalui Model Discovery Learning pada Siswa Kelas XI SMA UNIMUDA Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 153.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RPP KELAS EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDS Bina Taruna 1
 Kelas /Semester : 5 (lima)/2 (Dua)
 Tema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema : 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
 Pembelajaran : 4
 Muatan Pelajaran : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetik dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPS	
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Menjelaskan 2 faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia 3.4.2 Menganalisis 2 faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia.

	3.4.3 Menemukan 3 contoh kegiatan positif dalam mengisi kemerdekaan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Membuat <i>mindmapping</i> terkait dengan faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia.
PPKn	
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Menunjukkan sikap toleransi dengan teman yang memiliki perbedaan di kelas.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	2.3.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam keberagaman di kelas.
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Menemukan 3 contoh keberagaman sosial budaya masyarakat
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Mendesain kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.
Bahasa Indonesia	
3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)	3.9.1 Mengoreksi penggunaan kalimat dan ejaan dalam surat undangan resmi
4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.	4.9.1 Membuat surat undangan resmi dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan 2 faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia.
2. Peserta didik dapat membuat *mind mapping* terkait dengan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dengan terampil.

3. Peserta didik dapat menemukan 3 contoh kegiatan positif dalam mengisi kemerdekaan, kemudian peserta didik dapat menemukan 3 keberagaman sosial budaya masyarakat yang ada di lingkungan sekitar.
4. Peserta didik mengoreksi contoh undangan yang diberikan oleh guru, peserta didik dapat membuat surat undangan resmi dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

D. Materi Pokok

1. Faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia
2. Kegiatan positif mengisi kemerdekaan
3. Keberagaman sosial budaya masyarakat
4. Surat undangan resmi

E. Model/Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Think Pair Share*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi

F. Media Pembelajaran

1. Video penjajahan bangsa Indonesia
2. Kartu faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia
3. Video keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
4. Video pertunjukkan tari serampang dua belas
5. Contoh surat undangan resmi

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kelas 5, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan, Subtema 3: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan, Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Buku Siswa Kelas 5, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan, Subtema 3: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan, Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

3. Bahan Ajar

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah- Langkah Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dikondisikan agar siap untuk belajar 2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa tepuk siap belajar 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu nasional “Hari Kemerdekaan”. 6. Guru bertanya jawab terkait lagu yang telah dinyanyikan dan mengkaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. 7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tujuan, dan manfaat kegiatan belajar. 	5 Menit
Inti	<i>a. Think</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video tentang penjajahan bangsa Indonesia. 2. Setelah peserta didik mengamati video, Guru bertanya kepada peserta didik faktor penting apa saja yang menjadi penyebab penjajahan bangsa Indonesia. 	60 Menit

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengamati video pertunjukkan kesenian daerah (Tari Serampang Dua Belas) sebagai contoh kegiatan positif mengisi kemerdekaan 4. Kemudian Peserta didik mengamati video tentang keberagaman bangsa Indonesia 5. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat. 6. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang perlunya sebuah undangan untuk sebuah acara/kegiatan. 7. Guru membagikan kepada Peserta didik surat undangan resmi yang salah. 	
	<p><i>b. Pair</i></p>	<p>Pembentukan Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok kecil (satu kelompok terdiri 2 orang). <p>Pembagian LKPD</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok. 3. Peserta didik berdiskusi terkait dengan faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia 4. Peserta didik dibagikan kartu faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia 5. Peserta didik menganalisis faktor penting penyebab 	

		<p>penjajahan bangsa Indonesia dengan menempelkan kartu faktor penyebab penjajahan pada kolom yang sesuai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik berdiskusi untuk menemukan 3 contoh kegiatan positif dalam mengisi kemerdekaan. 7. Peserta didik berdiskusi menemukan keberagaman sosial budaya masyarakat yang ada di lingkungan sekitar. 8. Peserta didik berdiskusi untuk mendesain kegiatan atau acara yang mendukung keberagaman sosial budaya. 9. Peserta didik secara berkelompok mengoreksi surat undangan yang dibagikan guru. 10. Perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi 11. Peserta didik membuat <i>mind mapping</i> tentang faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia. 	
	<p>c. <i>Share</i></p>	<p>Penyampaian hasil kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil membuat <i>mind mappingnya</i> kemudian Peserta didik menempelkan hasil karya di papan karya. 2. Peserta didik menyebutkan faktor 	

		<p>penyebab penjajahan yang terdapat tanda bintang pada kartu yang telah diterima. (tentang keberagaman Indonesia)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik membacakan rancangan kegiatan yang telah dibuat di depan kelas. 4. Perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil kerja 5. Peserta didik yang maju diberikan tepuk salut. 6. Peserta didik membuat surat undangan resmi untuk acara yang telah dirancang sebelumnya. <p>Klarifikasi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mengamati guru memberikan klarifikasi dan penguatan. 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan untuk bertanya kepada orang tua terkait dengan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya di masyarakat sekitar yang sudah dilaksanakan. 3. Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilaksanakan 4. Guru mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing 	5 Menit

		(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	
		5. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik untuk berhati-hati di jalan.	

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Bentuk Tes
 - a) Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen
 - a) Essay

Medan, 08 Februari 2022

Diketahui,

Wali Kelas VA



Galih Eka Pratiwi
 NUPTK. 4941760661300082

Mahasiswi Peneliti



Melia Rizki
 NPM. 1802090019

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDS Bina Taruna 1




Sri Sundari S.Pd
 NUPTK. 4349773674130003

Lampiran 2

RPP KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDS Bina Taruna 1
 Kelas /Semester : 5 (lima)/2 (Dua)
 Tema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema : 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
 Pembelajaran : 4
 Muatan Pelajaran : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 35 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPS	
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Menjelaskan 2 faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia 3.4.2 Menganalisis 2 faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia.

	3.4.3 Menemukan 3 contoh kegiatan positif dalam mengisi kemerdekaan.
PPKn	
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Menunjukkan sikap toleransi dengan teman yang memiliki perbedaan di kelas.
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Menemukan 3 contoh keberagaman sosial budaya masyarakat
Bahasa Indonesia	
3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)	3.9.1 Mengoreksi penggunaan kalimat dan ejaan dalam surat undangan resmi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia, kegiatan positif mengisi kemerdekaan, keberagaman sosial budaya masyarakat.
2. Melalui penjelasan guru, peserta didik dapat menganalisis 2 faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia, kemerdekaan dan keragaman Indonesia, peserta didik dapat menemukan 3 contoh kegiatan positif dalam mengisi kemerdekaan, kemudian peserta didik dapat menemukan 3 keberagaman sosial budaya masyarakat yang ada di lingkungan sekitar.
3. Melalui mengamati contoh undangan yang diberikan guru, peserta didik dapat mengoreksi penggunaan kalimat dan ejaan dalam surat undangan resmi dengan tepat.

D. Materi Pokok

1. Faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia
2. Kegiatan positif mengisi kemerdekaan
3. Keberagaman sosial budaya masyarakat
4. Surat undangan resmi

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Model : Konvensional

2. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Contoh surat undangan resmi yang salah

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kelas 5, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan, Subtema 3: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan, Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Buku Siswa Kelas 5, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan, Subtema 3: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan, Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dikondisikan agar siap untuk belajar. 2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru mengingatkan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya. 5. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dipelajari. 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia, kegiatan positif mengisi kemerdekaan, dan keberagaman sosial budaya masyarakat. 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. 3. Guru mengerjakan contoh soal tentang materi pembelajaran. 	25 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya. 5. Kemudian peserta didik diminta mengerjakan soal di papan tulis. 6. Guru membagikan contoh surat undangan resmi yang salah kepada peserta didik. 7. Kemudian peserta didik mengoreksi penggunaan kalimat dan ejaan dalam surat undangan resmi dengan tepat. 8. Kemudian guru memberikan latihan soal kepada peserta didik. 9. Guru membimbing peserta didik. 10. Peserta didik mengumpulkan latihannya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan untuk bertanya kepada orangtua terkait dengan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya di masyarakat sekitar yang sudah dilaksanakan. 3. Guru mengajak semua peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 4. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik untuk berhati-hati di jalan. 	5 Menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Bentuk Tes
 - a) Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen
 - a) Essay

Medan, 10 Februari 2022

Diketahui,

Wali Kelas VB



Lisnawati
NUPTK. 7133757658300043

Mahasiswi Peneliti



Melia Rizki
NPM. 1802090019

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDS Bina Taruna 1



Sri Sundari S.Pd
NUPTK. 4349773674130003

Lampiran 3

A. Bahan Ajar

1. Faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang mengalami penjajahan. Indonesia pernah dijajah oleh Portugis, Spanyol, Belanda, perancis, Inggris, dan Jepang. Terdapat beberapa faktor penyebab penjajahan di Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Eksternal

- Berkembangnya keyakinan dan kebenaran ajaran Copernicus (bahwa bumi itu bulat tidak datar)
- Berkembangnya zaman kebebasan
- Ambisi mencari kekayaan, kejayaan dan penyebaran agama nasrani (gold, glory, gospel)

2. Faktor Internal

- Kontak hubungan perdagangan, niat baik bangsa Indonesia dimanfaatkan pihak asing untuk perdagangan (monopoli)
- Penghasil rempah-rempah terbesar
- Belum adanya sifat persatuan dan kesatuan (kedaerahan masih kental)

Setelah dijajah selama berabad-abad, Indonesia meraih kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Kemerdekaan tersebut diraih secara susah payah oleh pahlawan. Kita sebagai generasi penerus harus bisa menghargai para pahlawan dengan mengisi kemerdekaan yang sudah dengan penuh perjuangan.

2. Kegiatan positif mengisi kemerdekaan

UPAYA MENGISI KEMERDEKAAN

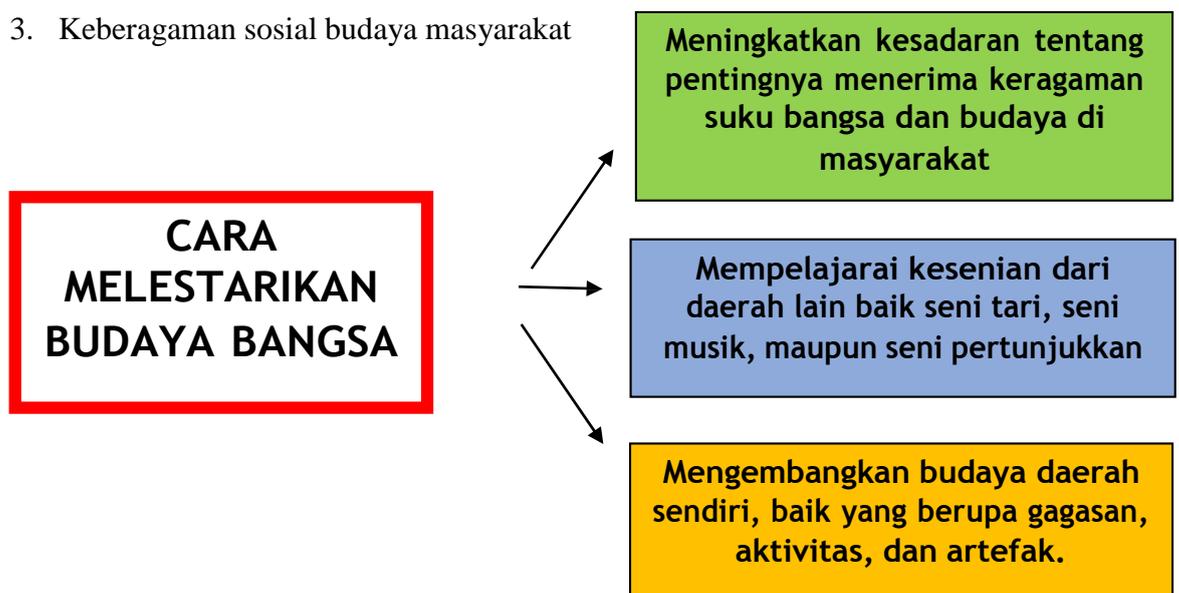
Perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia dapat mempersatukan suku dan budaya yang berbeda. Sebagai generasi penerus, kita wajib mengisi kemerdekaan dengan kegiatan positif. Berikut beberapa upaya yang dapat kita lakukan untuk menjaga kedaulatan negara dan ketramukan dalam hidup bermasyarakat.

- Tidak membangga-banggakan budaya sendiri.
- Tidak menjelek-jelekkan budaya daerah lain.
- Mau menikmati pertunjukkan budaya daerah lain.
- Mau mempelajari budaya daerah lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu upaya mengisi kemerdekaan Indonesia yaitu dilakukan dengan mau menikmati pertunjukkan budaya daerah lain. Indonesia merupakan negara dengan beribu suku bangsa dan budaya. Salah satu pertunjukkan kebudayaan yang ada di Indonesia yaitu pertunjukkan “Tari Serampang Dua Belas”.

Melihat pertunjukkan budaya merupakan salah satu contoh pelestarian budaya bangsa. Berikut adalah beberapa cara melestarikan budaya bangsa:

3. Keberagaman sosial budaya masyarakat



4. Surat undangan resmi



AYO MEMBUAT UNDANGAN

Pertunjukkan “Tari Serampang Dua Belas” biasanya di selenggarakan karena terdapat suatu acara penting. Acara penting dihadiri oleh beberapa tamu. Setiap tamu yang datang memperoleh undangan. Sudahkah kamu tau contoh undangan resmi ? berikut adalah contoh undangan resmi.

SEKOLAH DASAR SWASTA BINA TARUNA 1

Jalan Sumbawa Ujung Gg. Pendidikan No. 2, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelان,
Kota Medan 20255

Nomor : 042/VII/SDSBT1/2021
Lampiran : -
Perihal : Undangan Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Wali Kelas V SDS Bina Taruna 1
di Tempat

Dengan hormat,
Bersama surat ini, kami selaku panitia Pentas Seni menginformasikan bahwa SDS Bina Taruna 1 akan mengadakan acara “Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas” untuk memeriahkan HUT SDS Bina Taruna 1. Oleh karena itu, kami mengundang Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 untuk hadir dalam acara tersebut yang akan diadakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 24 Desember 2021
Waktu : Pukul 08.00 WIB-selesai
Tempat : Halaman SDS Bina Taruna 1

Kami berharap Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 dapat berpartisipasi dan hadir dalam acara tersebut. Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan beribu-ribu terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Sekolah,

Sri Sundari S.Pd

B. Media Pembelajaran

1. Video penjajahan bangsa Indonesia

Link video : <https://youtu.be/oeF6TpZFemY>



2. Video keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia

Link video : <https://youtu.be/itVdTF0U3aQ>



3. Kartu faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia

Berkembangnya keyakinan dan kebenaran ajaran Copernicus (bahwa bumi itu bulat tidak datar)	Kontakan hubungan perdagangan, niat baik bangsa Indonesia dimanfaatkan pihak asing untuk perdagangan (monopoli)
Berkembangnya zaman kebebasan	Penghasil rempah-rempah terbesar
Ambisi mencari kekayaan, kejayaan dan penyebaran agama nasrani (gold, glory, gospel)	Belum adanya sifat persatuan dan kesatuan (kedaerahan masih kental) ★

4. Video pertunjukkan tari serampang dua belas

Link video : <https://youtu.be/7SzpYWSLxG0>



5. Contoh surat undangan resmi

SEKOLAH DASAR SWASTA BINA TARUNA 1	
Jalan Sumbawa Ujung Gg. Pendidikan No. 2, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan 20255	
Nomor	: 042/VII/SDSBT1/2021
Lampiran	: -
Perihal	: Undangan Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas
Kepada Yth. Bapak/Ibu Wali Kelas V SDS Bina Taruna 1 di Tempat	
dengan hormat, Bersama surat ini, kami selaku panitia Pentas Seni menginformasikan bahwa SDS Bina Taruna 1 akan mengadakan acara "Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas" untuk memeriahkan HUT SDS Bina Taruna 1. Oleh karena itu, kami mengundang Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 untuk hadir dalam acara tersebut yang akan diadakan pada:	
Hari, tanggal	: sabtu, 24 Desember 2021
Waktu	: pukul 08.00 WIB-selesai
Tempat	: halaman SDS Bina Taruna 1
Kami berharap Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 dapat berpartisipasi dan hadir dalam acara tersebut. Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan beribu-ribu terima kasih.	
Hormat kami, Kepala Sekolah,	
 Sri Sundari S.Pd	

Lampiran 4

INSTRUMEN PENELITIAN

Tes

Satuan Pendidikan	: SDS Bina Taruna 1
Kelas /Semester	: 5 (lima)/2 (Dua)
Tema	: 7. Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema	: 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	4
Muatan Pelajaran	: IPS, PPKn, Bahasa Indonesia

Soal Essay

1. Pada tanggal 16 Agustus 2021, pemuda pemudi SDS Bina Taruna 1 mengadakan acara malam tirakatan (melakukan perenungan panjang tentang sejarah kemerdekaan dan perjuangan para pahlawan, serta berdo'a atas anugerah kemerdekaan yang diberikan Allah SWT). Pada acara tersebut terdapat pementasan kebudayaan dari beberapa daerah. Acara tersebut mendapat tanggapan positif dari warga desa. Menurutmu mengapa acara tersebut mendapatkan tanggapan positif dari warga?
2. Indonesia adalah negara dengan masyarakat yang majemuk. Majemuk dalam hal ini meliputi keragaman suku, budaya, ras, agama dan lain sebagainya. Keragaman budaya sendiri sebenarnya apa bila dipandang positif bisa menjadi kekuatan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Terutama dalam bidang pariwisata. Jelaskan bagaimana keragaman budaya bisa terjadi di Indonesia!
3. Buatlah suatu gambar yang menarik dengan tema di hari kemerdekaan Indonesia!
4. Indonesia adalah negara tangguh yang merdeka dari renggutan penjajah selama ratusan tahun, sehingga makna kemerdekaan selalu melekat di hati setiap masyarakatnya. Bagaimana cara kamu sebagai generasi muda dalam memaknai kemerdekaan di kehidupan sehari-hari ?
5. Sebagai penerus bangsa, generasi bangsa diuntut untuk giat belajar demi meningkatkan kualitas diri. Mengapa saat ini tugas kita adalah berusaha untuk mengisi dan mempertahankan kemerdekaannya ?

6. Sinaga dan Muslim adalah dua orang yang berasal dari suku yang berbeda. Sinaga berasal dari Medan dan Muslim berasal dari Yogyakarta. Agama kedua orang tersebut juga berbeda, Sinaga Kristen dan Muslim beragama Islam. Bagaimana sikap yang kamu lakukan jika temanmu berbeda agama dengan kamu ?
7. Desa Sumbermulyo mengadakan acara “Pasar Murah” di lapangan desa. Acara tersebut terbuka untuk seluruh warga tanpa memandang agama, suku, atau ras. Menurutmu bagaimana acara tersebut ?
8. Buatlah *mind mapping* semenarik mungkin tentang faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia!
9. Buatlah desain kegiatan atau acara yang mendukung keberagaman sosial budaya!
10. Perbaikilah surat undangan resmi yang salah di bawah ini!

SEKOLAH DASAR SWASTA BINA TARUNA 1	
Jalan Sumbawa Ujung Gg. Pendidikan No. 2, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan 20255	
Nomor	: 042/VII/SDSBT1/2021
Lampiran	: -
Perihal	: Undangan Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas
Kepada Yth. Bapak/Ibu Wali Kelas V SDS Bina Taruna 1 di Tempat	
dengan hormat, Bersama surat ini, kami selaku panitia Pentas Seni menginformasikan bahwa SDS Bina Taruna 1 akan mengadakan acara “Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas” untuk memeriahkan HUT SDS Bina Taruna 1. Oleh karena itu, kami mengundang Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 untuk hadir dalam acara tersebut yang akan diadakan pada:	
Hari, tanggal	: sabtu, 24 Desember 2021
Waktu	: pukul 08.00 WIB-selesai
Tempat	: halaman SDS Bina Taruna 1
Kami berharap Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 dapat berpartisipasi dan hadir dalam acara tersebut. Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan beribu-ribu terima kasih.	
Hormat kami, Kepala Sekolah,	
 Sri Sundari S.Pd	

Lampiran 5

A. Kunci Jawaban Tes

Soal No	Kunci Jawaban
1	<p>a. Menghargai satu sama lain dengan menjaga sopan dan santun dalam bermasyarakat</p> <p>b. Menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan tempat kita tinggal</p> <p>c. Tidak melakukan diskriminasi, terhadap warga masyarakat yang berbeda suku bangsa atau berbeda agama</p> <p>d. Kebudayaan memegang peran penting dalam majunya bangsa indonesia</p>
2	<p>Keragaman budaya di Indonesia ada karena faktor geografis sebagai negara kepulauan. Keragaman terjadi juga karena letak Indonesia di jalur pelayaran perdagangan dunia, sehingga interaksi dengan budaya bangsa lain menjad erat. Indonesia terdiri dari kurang lebih 656 suku bangsa dengan bahasa lokal 300 macam. Keanekaragaman tersebut merupakan kekayaan milik Bangsa Indonesia yang harus kita jaga dan lestarikan sehingga mampu memberikan warna ketentraman dan kedamaian bagi rakyat Indonesia.</p>
3	
4	<p>a. Belajar dengan rajin, tekun, dan giat untuk kemajuan bangsa di masa depan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b. Peduli terhadap lingkungan c. Mengikuti upacara kemerdekaan, mengunjungi makam pahlawan d. Menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai dan menghormati sesama.
5	<p>Kita harus mengisi kemerdekaan dengan kegiatan positif karena hal ini merupakan salah satu bentuk penghormatan atas jasa-jasa yang telah diberikan oleh pahlawan bangsa Indonesia, selain itu hal ini merupakan upaya untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. Proklamasi yang dilakukan pada tanggal 17 Agustus 1945 oleh Soekarno-Hatta merupakan tanda puncak perjuangan bagi bangsa Indonesia. Kemerdekaan yang telah didapat oleh bangsa Indonesia, harus dijaga dan diisi dengan hal-hal positif oleh para generasi mudanya.</p> <p>Beberapa contoh kegiatan positif untuk mengisi kemerdekaan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kegiatan gotong royong. b. Menuntut ilmu setinggi mungkin untuk kemajuan sebuah bangsa. c. Mempelajari sejarah bangsa Indonesia.
6	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghormati teman yang berbeda agama. b. Tidak mengejek kepercayaan dari teman yang berbeda dengan agama kita. c. Menghormati pelaksanaan ibadah teman kita yang berbeda agama. d. Bersikap ramah, sopan dan santun terhadap teman yang berbeda agama
7	<p>Menurut saya, acara tersebut bagus dikarenakan acara tersebut mengandung toleransi antar agama, suku atau ras sehingga antar agama, suku atau ras yang satu dengan yang lainnya dapat berbaur.</p>

8	 <p>1. FAKTOR EKSTERNAL</p> <ul style="list-style-type: none"> Berkembangnya keyakinan dan kebenaran ajaran Copernicus (bahwa bumi itu bulat tidak datar) Berkembangnya zaman kebebasan Ambisi mencari kekayaan, kejayaan dan penyebaran agama nasrani (gold, glory, gospel) <p>FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEBANGSAAN INDONESIA</p> <p>2. FAKTOR EKSTERNAL</p> <ul style="list-style-type: none"> Kontakan hubungan perdagangan, niat baik bangsa Indonesia dimanfaatkan pihak asing untuk perdagangan (monopoli) Penghasil rempah-rempah terbesar Belum adanya sifat persatuan dan kesatuan (kederahan masih kental) 													
9	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="496 965 571 1016">No</th> <th data-bbox="571 965 940 1016">Nama Acara / Kegiatan</th> <th data-bbox="940 965 1348 1016">Penjelasan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="496 1016 571 1424">1</td> <td data-bbox="571 1016 940 1424">Kegiatan keberagaman sosial di lingkungan sekolah</td> <td data-bbox="940 1016 1348 1424"> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan upacara rutin hari Senin Melaksanakan piket kelas dengan baik dan sesuai jadwal serta pembagian. Berdiskusi antar anggota kelompok belajar dengan rukun. Menolong sesama teman yang membutuhkan pertolongan. </td> </tr> <tr> <td data-bbox="496 1424 571 1906">2</td> <td data-bbox="571 1424 940 1906">Kegiatan adat istiadat</td> <td data-bbox="940 1424 1348 1906"> <ul style="list-style-type: none"> Upacara rambu solo dari sulawesi selatan yaitu upacara pemakaman adat masyarakat Toraja. Upacara tedhak siten dari jawa tengah yaitu upacara adat bagi bayi yang mulai belajar jalan. Tradisi Fahombo (lompat batu) dari sumatera utara yaitu tradisi menentukan kedewasaan bagi anak laki-laki. </td> </tr> <tr> <td data-bbox="496 1906 571 1982">3</td> <td data-bbox="571 1906 940 1982">Kegiatan tarian daerah</td> <td data-bbox="940 1906 1348 1982"> <ul style="list-style-type: none"> Tari kancet papatai dari kalimantan timur </td> </tr> </tbody> </table>		No	Nama Acara / Kegiatan	Penjelasan	1	Kegiatan keberagaman sosial di lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan upacara rutin hari Senin Melaksanakan piket kelas dengan baik dan sesuai jadwal serta pembagian. Berdiskusi antar anggota kelompok belajar dengan rukun. Menolong sesama teman yang membutuhkan pertolongan. 	2	Kegiatan adat istiadat	<ul style="list-style-type: none"> Upacara rambu solo dari sulawesi selatan yaitu upacara pemakaman adat masyarakat Toraja. Upacara tedhak siten dari jawa tengah yaitu upacara adat bagi bayi yang mulai belajar jalan. Tradisi Fahombo (lompat batu) dari sumatera utara yaitu tradisi menentukan kedewasaan bagi anak laki-laki. 	3	Kegiatan tarian daerah	<ul style="list-style-type: none"> Tari kancet papatai dari kalimantan timur
No	Nama Acara / Kegiatan	Penjelasan												
1	Kegiatan keberagaman sosial di lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan upacara rutin hari Senin Melaksanakan piket kelas dengan baik dan sesuai jadwal serta pembagian. Berdiskusi antar anggota kelompok belajar dengan rukun. Menolong sesama teman yang membutuhkan pertolongan. 												
2	Kegiatan adat istiadat	<ul style="list-style-type: none"> Upacara rambu solo dari sulawesi selatan yaitu upacara pemakaman adat masyarakat Toraja. Upacara tedhak siten dari jawa tengah yaitu upacara adat bagi bayi yang mulai belajar jalan. Tradisi Fahombo (lompat batu) dari sumatera utara yaitu tradisi menentukan kedewasaan bagi anak laki-laki. 												
3	Kegiatan tarian daerah	<ul style="list-style-type: none"> Tari kancet papatai dari kalimantan timur 												

		<ul style="list-style-type: none"> - Tari serampang dua belas dari sumatera utara - Tari baksa kembang dari kalimantan selatan - Tari tor-tor dari sumatera utara
10	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>SEKOLAH DASAR SWASTA BINA TARUNA 1 Jalan Sumbawa Ujung Gg. Pendidikan No. 2, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan 20255</p> <hr/> <p>Nomor : 042/VII/SDSBT1/2021 Lampiran : - Perihal : Undangan Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas</p> <p>Kepada Yth. Bapak/Ibu Wali Kelas V SDS Bina Taruna 1 di Tempat</p> <p>Dengan hormat, Bersama surat ini, kami selaku panitia Pentas Seni menginformasikan bahwa SDS Bina Taruna 1 akan mengadakan acara "Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas". Oleh karena itu, kami mengundang Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 untuk hadir dalam acara tersebut yang akan diadakan pada :</p> <p>Hari, tanggal : Sabtu, 24 Desember 2021 Waktu : Pukul 08.00 WIB-selesai Tempat : Halaman SDS Bina Taruna 1</p> <p>Kami berharap Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 dapat berpartisipasi dan hadir dalam acara tersebut. Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Hormat kami, Kepala Sekolah,</p> <p style="text-align: right;">Sri Sundari S.Pd</p> </div>	

B. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Skor
1	- Jawaban benar dan tepat	5
	- Jawaban mendekati benar	3
	- Jawaban kurang lengkap	2
	- Jawaban salah	1
	- Jika tidak menjawab	0
2	- Jawaban benar dan tepat	5
	- Jawaban mendekati benar	3
	- Jawaban kurang lengkap	2
	- Jawaban salah	1
	- Jika tidak menjawab	0
3	- Gambar yang menarik	5

	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar yang menarik tetapi tidak diwarnai - Gambar tidak jelas - Jawaban tidak dijawab 	<p>3</p> <p>2</p> <p>0</p>
4	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan tepat - Jawaban mendekati benar - Jawaban kurang lengkap - Jawaban salah - Jika tidak menjawab 	<p>5</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
5	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan tepat - Jawaban mendekati benar - Jawaban kurang lengkap - Jawaban salah - Jika tidak menjawab 	<p>5</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
6	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan tepat - Jawaban mendekati benar - Jawaban kurang lengkap - Jawaban salah - Jika tidak menjawab 	<p>5</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
7	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan tepat - Jawaban mendekati benar - Jawaban kurang lengkap - Jawaban salah - Jika tidak menjawab 	<p>5</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
8	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan tepat - Jawaban mendekati benar - Jawaban kurang lengkap - Jawaban salah - Jika tidak menjawab 	<p>5</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
9	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan tepat 	<p>5</p>

	- Jawaban mendekati benar	3
	- Jawaban kurang lengkap	2
	- Jawaban salah	1
	- Jika tidak menjawab	0
10	- Jawaban benar dan tepat	5
	- Jawaban mendekati benar	3
	- Jawaban kurang lengkap	2
	- Jawaban salah	1
	- Jika tidak menjawab Jika	0
	Jumlah Skor Maksimal	

Keterangan : Jumlah yang benar X 100 : 50 (hasil nilai keseluruhan benar)

Lampiran 6

Surat Izin Penelitian



Bila menandatangani surat ini agar disetujui
rektor dan lenggangnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 213 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 22 Jumadil Akhir 1443 H
Lamp : --- 25 Januari 2022 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala
SDS Bina Taruna 1
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Melia Rizki
N P M : 1802090019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna 1

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Pertinggal

Lampiran 7

Soal Tes

INSTRUMEN PENELITIAN

Tes

Satuan Pendidikan	: SDS Bina Taruna 1
Kelas /Semester	: 5 (lima)/2 (Dua)
Tema	: 7. Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema	: 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 4
Muatan Pelajaran	: IPS, PPKn, Bahasa Indonesia

Soal Essay

1. Pada tanggal 16 Agustus 2021, pemuda pemudi SDS Bina Taruna 1 mengadakan acara malam tirakatan (melakukan perenungan panjang tentang sejarah kemerdekaan dan perjuangan para pahlawan, serta berdo'a atas anugerah kemerdekaan yang diberikan Allah SWT). Pada acara tersebut terdapat pementasan kebudayaan dari beberapa daerah. Acara tersebut mendapat tanggapan positif dari warga desa. Menurutmu mengapa acara tersebut mendapatkan tanggapan positif dari warga?
2. Indonesia adalah negara dengan masyarakat yang majemuk. Majemuk dalam hal ini meliputi keragaman suku, budaya, ras, agama dan lain sebagainya. Keragaman budaya sendiri sebenarnya apa bila dipandang positif bisa menjadi kekuatan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Terutama dalam bidang pariwisata. Jelaskan bagaimana keragaman budaya bisa terjadi di Indonesia!
3. Buatlah suatu gambar yang menarik dengan tema di hari kemerdekaan Indonesia!
4. Indonesia adalah negara tangguh yang merdeka dari renggutan penjajah selama ratusan tahun, sehingga makna kemerdekaan selalu melekat di hati setiap masyarakatnya. Bagaimana cara kamu sebagai generasi muda dalam memaknai kemerdekaan di kehidupan sehari-hari ?
5. Sebagai penerus bangsa, generasi bangsa di tuntut untuk giat belajar demi meningkatkan kualitas diri. Mengapa saat ini tugas kita adalah berusaha untuk mengisi dan mempertahankan kemerdekaannya ?
6. Sinaga dan Muslim adalah dua orang yang berasal dari suku yang berbeda. Sinaga berasal dari Medan dan Muslim berasal dari Yogyakarta. Agama kedua orang tersebut juga berbeda, Sinaga Kristen dan Muslim beragama Islam. Bagaimana sikap yang kamu lakukan jika temanmu berbeda agama dengan kamu ?

7. Desa Sumbermulyo mengadakan acara "Pasar Murah" di lapangan desa. Acara tersebut terbuka untuk seluruh warga tanpa memandang agama, suku, atau ras. Menurutmu bagaimana acara tersebut ?
8. Buatlah *mind mapping* semenarik mungkin tentang faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia!
9. Buatlah desain kegiatan atau acara yang mendukung keberagaman sosial budaya!
10. Perbaikilah surat undangan resmi yang salah di bawah ini!

SEKOLAH DASAR SWASTA BINA TARUNA 1	
Jalan Sumbawa Ujung Gg. Pendidikan No. 2, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan 20255	
Nomor	: 042.VI.SDSBT1/2021
Lampiran	: -
Perihal	: Undangan Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas
<p>Kepada Yth. Bapak/Ibu Wali Kelas V SDS Bina Taruna 1 di Tempat</p> <p>dengan hormat, Bersama surat ini, kami selaku panitia Pentas Seni menginformasikan bahwa SDS Bina Taruna 1 akan mengadakan acara "Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas" untuk memeriahkan HUT SDS Bina Taruna 1. Oleh karena itu, kami mengundang Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 untuk hadir dalam acara tersebut yang akan diadakan pada:</p> <p>Hari, tanggal : sabtu, 24 Desember 2021 Waktu : pukul 08.00 WIB-selesai Tempat : halaman SDS Bina Taruna 1</p> <p>Kami berharap Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 dapat berpartisipasi dan hadir dalam acara tersebut. Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan beribu-ribu terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Hormat kami, Kepala Sekolah,</p> <p style="text-align: right;"> Sri Sundari S.Pd</p>	

**Hasil Tes Kreativitas Belajar Sebelum Menerapkan
Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Kelas Eksperimen (VA)**

LEMBAR JAWABAN

Nama : Bunga Gita Zamani Dan Ayla Anastasya

Kelas : VA

Hari/Tanggal : Rabu/08/2022

50

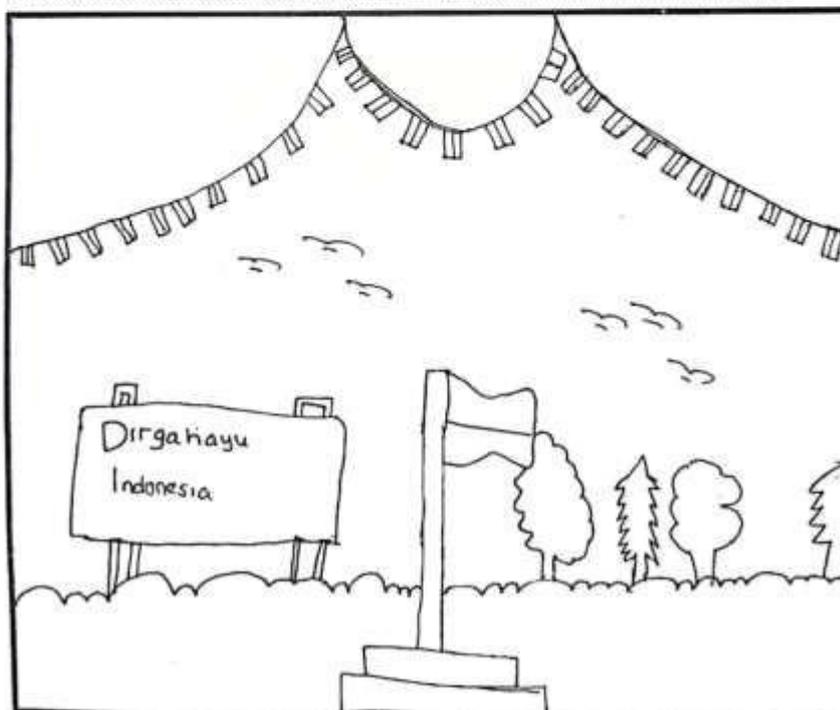
1. Acara tersebut mendapatkan tanggapan positif dari warga karena acara tersebut mengingat jasa para pahlawan dan mengingat pengorbanan dan perjuangan pahlawan buat kemerdekaan Indonesia dan membangun rasa cinta tanah air dan para pejuang

2

2. Keragaman budaya adalah suatu wilayah atau negara yang memiliki budaya lebih dari satu, hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan suku atau ras.

2

3.



3

4. Saling menormasi dan berbagi. Peningkatan ke masyarakat

2

5. hal tersebut diperlukan untuk untuk serta memajukan bangsa

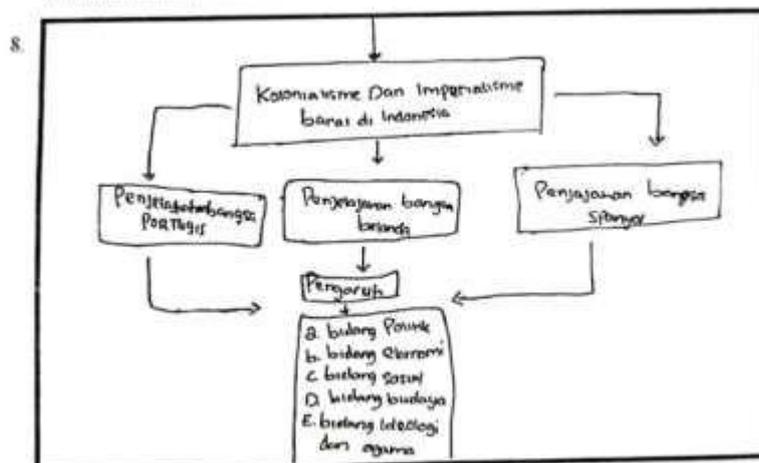
3

6. Menanggapi teman yg berbeda agama

3

7. caranya bisa berjalan dengan lancar jika saling menghargai sama orang lain

3



1



No	Nama Acara / Kegiatan	Penjelasan
1	Menjelaskan dan melestarikan budaya daerah.	Mengadakan pertunjukan wayang klasik dalam acara Hari Desa Menjelaskan tradisi wayang untuk mengapresiasi siklus atau hasil panen padi
2	Mengajar kerukunan di masyarakat	Membuat kegiatan senam bersama Mengadakan Lomba 17 Agustus mengisi hari kemerdekaan Indonesia
3	Melestarkan kerukunan di masyarakat	Saling menghormati, Saling menghargai, Rendah hati, Saling menghargai Teman yg berbeda agama, menjunjung sikap toleransi antar suku, budaya, agama, dan ada rasa ikhtidar, Mengsikan-

3

10. Buatlah perbaikan surat undangan resmi di bawah ini :

3

SEKOLAH DASAR SWASTA PINATARUNA I
Jl. Sumbawa Ujung Gg Pendidikan No. 2 Pongas Putev. kec. Medan Marei
Kota Medan 2025

20 Desember 2021

Nomor : 042/VI/SOSBPT/2021

Lampiran :
Perihal : Undangan

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Wali Kelas V SD Pinataruna I
di Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu Orang tua wali murid untuk hadir di SD Pinataruna I dalam acara "Pertunjukan Tari Serampang Dua Belas" yang akan diadakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Desember 2021
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Halaman SD Pinataruna I

Demikian surat ini kami buat atas perhatian dan kedelersanya kami ucapkan terima kasih

Hormat kami
Bapak/Ibu

Gis Sundari s.pd

Skor Nilai = 25 (jumlah yang benar) X 100 : 50 (hasil nilai keseluruhan benar)

= 50

LEMBAR JAWABAN

68

Nama : Cindy AVVA DAN AYRA

Kelas : VA

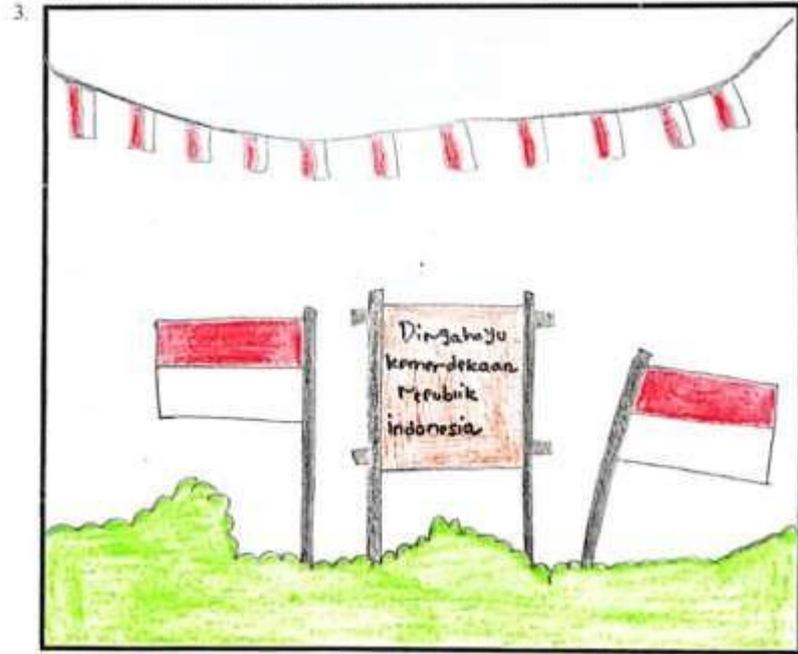
Hari/Tanggal : Selasa-09-2022

1. Karena acara tersebut membahas Peristiwa sejarah
 tentang sejarah kemerdekaan dari Mr. Jendral. Para Pejuang

2

2. Keragaman budaya di Indonesia ada karena faktor geografi sebagai
 negara kepulauan dan keragaman budaya bisa karena letak
 Indonesia di jalur Persegi Panjang dunia

5



5

4. Yaitu dengan menerapkan sifat-sifat Para Pahlawan
di kehidupan sehari-hari

2

5. Karena memang sudah tugas kita untuk berusaha mengisi dan
mempertahankan kemerdekaan untuk bangsa Indonesia.

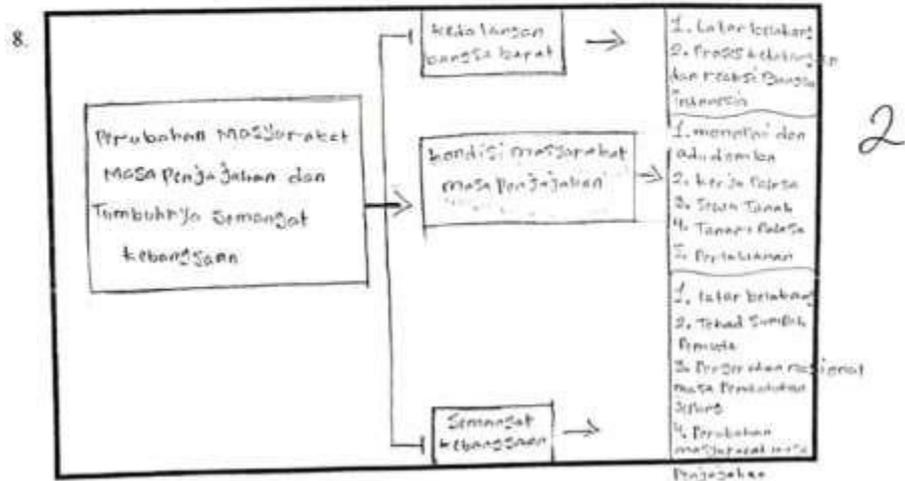
3

6. Yaitu dengan menyibermati dan menghargai setiap perbedaan yang ada,
dan berteman tanpa membeda-bedakan keragaman.

3

7. menurut saya acara tersebut akan berjalan dengan lancar
karena tidak ada perbedaan-perbedaan di dalam acara tersebut.

2



9.

No	Nama Acara / Kegiatan	Penjelasan
1	Upacara Bendera	Pengibaran bendera merah putih dalam rangka upacara Peringatan Kemerdekaan Indonesia.
2	Jalung Pajong	Gelang rajang merupakan kreasi seni yang diturunkan secara turun-temurun. Dasar kegiatan tersebut adalah berjudi dengan tarung, balok dan kerata. Tidak resmi.
3	Piket kelas	Piket kelas siswa kelas dasar kelas tinggi dan kerabat

5

10. Buatlah perbaikan surat undangan resmi di bawah ini :

5

SEKOLAH DASAR SWASTA BINA TARUNA I.
 Jalan Sumbawa Ujung GS Pendidikan No. 2, Kemendesa, Kecamatan Merangin
 Kota Medan 20255

Nomor : 042/USI/SOSG/II/2022
 Lampiran : -
 Perihal : undangan Perunjukan Tari Serampang Dua Belas

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu wali kelas VI SOS Bina Taruna I
 di Tempat

Dengan Hormat,
 Dengan surat ini, kami selaku Panitia kelas seni mengundang bapak/ibu kelas VI SOS Bina Taruna I akan mengadakan acara "Perunjukan Tari Serampang Dua Belas" untuk memeriahkan HUT SOS Bina Taruna I, pada tanggal, kami mengundang bapak/ibu wali kelas VI SOS Bina Taruna I untuk hadir dalam acara tersebut yang akan dilaksanakan

Hari/tanggal : Sabtu, 07 Februari 2022
 Waktu : Pukul 08.00 WIB - Selesai
 Tempat : Halaman SOS Bina Taruna I

Kami berharap Bapak/Ibu wali kelas VI SOS Bina Taruna I dapat menghadiri acara tersebut dan hadir dalam acara tersebut. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
 Ketua Panitia
 ...

Skor Nilai = 34 (jumlah yang benar) X 100 : 50 (hasil nilai keseluruhan benar)

= 68

Lampiran 8

Soal Tes

INSTRUMEN PENELITIAN

Tes

Satuan Pendidikan : SDS Bina Taruna 1
 Kelas /Semester : 5 (lima)/2 (Dua)
 Tema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema : 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
 Pembelajaran : 4
 Muatan Pelajaran : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia

Soal Essay

1. Pada tanggal 16 Agustus 2021, pemuda pemudi SDS Bina Taruna 1 mengadakan acara malam tirakatan (melakukan perenungan panjang tentang sejarah kemerdekaan dan perjuangan para pahlawan, serta berdo'a atas anugerah kemerdekaan yang diberikan Allah SWT). Pada acara tersebut terdapat pementasan kebudayaan dari beberapa daerah. Acara tersebut mendapat tanggapan positif dari warga desa. Menurutmu mengapa acara tersebut mendapatkan tanggapan positif dari warga?
2. Indonesia adalah negara dengan masyarakat yang majemuk. Majemuk dalam hal ini meliputi keragaman suku, budaya, ras, agama dan lain sebagainya. Keragaman budaya sendiri sebenarnya apa bila dipandang positif bisa menjadi kekuatan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Terutama dalam bidang pariwisata. Jelaskan bagaimana keragaman budaya bisa terjadi di Indonesia!
3. Buatlah suatu gambar yang menarik dengan tema di hari kemerdekaan Indonesia!
4. Indonesia adalah negara tangguh yang merdeka dari renggutan penjajah selama ratusan tahun, sehingga makna kemerdekaan selalu melekat di hati setiap masyarakatnya. Bagaimana cara kamu sebagai generasi muda dalam memaknai kemerdekaan di kehidupan sehari-hari ?
5. Sebagai penerus bangsa, generasi bangsa di tuntut untuk giat belajar demi meningkatkan kualitas diri. Mengapa saat ini tugas kita adalah berusaha untuk mengisi dan mempertahankan kemerdekaannya ?
6. Sinaga dan Muslim adalah dua orang yang berasal dari suku yang berbeda. Sinaga berasal dari Medan dan Muslim berasal dari Yogyakarta. Agama kedua orang tersebut juga berbeda, Sinaga Kristen dan Muslim beragama Islam. Bagaimana sikap yang kamu lakukan jika temanmu berbeda agama dengan kamu ?

7. Desa Sumbermulyo mengadakan acara "Pasar Murah" di lapangan desa. Acara tersebut terbuka untuk seluruh warga tanpa memandang agama, suku, atau ras. Menurutmu bagaimana acara tersebut ?
8. Buatlah *mind mapping* semenarik mungkin tentang faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia!
9. Buatlah desain kegiatan atau acara yang mendukung keberagaman sosial budaya!
10. Perbaikilah surat undangan resmi yang salah di bawah ini!

SEKOLAH DASAR SWASTA BINA TARUNA 1	
Jalan Sumbawa Ujung Gg. Pendidikan No. 2, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan 20255	
Nomor	: 042.VII.SDSBT1.2021
Lampiran	: -
Perihal	: Undangan Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas
<p>Kepada Yth. Bapak/Ibu Wali Kelas V SDS Bina Taruna 1 di Tempat</p> <p>dengan hormat, Bersama surat ini, kami selaku panitia Pentas Seni menginformasikan bahwa SDS Bina Taruna 1 akan mengadakan acara "Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas" untuk memeriahkan HUT SDS Bina Taruna 1. Oleh karena itu, kami mengundang Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 untuk hadir dalam acara tersebut yang akan diadakan pada:</p> <p>Hari, tanggal : sabtu, 24 Desember 2021 Waktu : pukul 08.00 WIB-selesai Tempat : halaman SDS Bina Taruna 1</p> <p>Kami berharap Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 dapat berpartisipasi dan hadir dalam acara tersebut. Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan beribu-ribu terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Hormat kami, Kepala Sekolah,</p> <p style="text-align: right;"> Sri Sundari S.Pd</p>	

**Hasil Tes Kreativitas Belajar Sebelum Menerapkan
Model Pembelajaran Konvensional Pada Kelas Kontrol (VB)**

LEMBAR JAWABAN 64

Nama : ARAFFA Dzikri Aul-Fikri dan Rasta

Kelas : VB

Hari/Tanggal : 2 - 2 - 2022

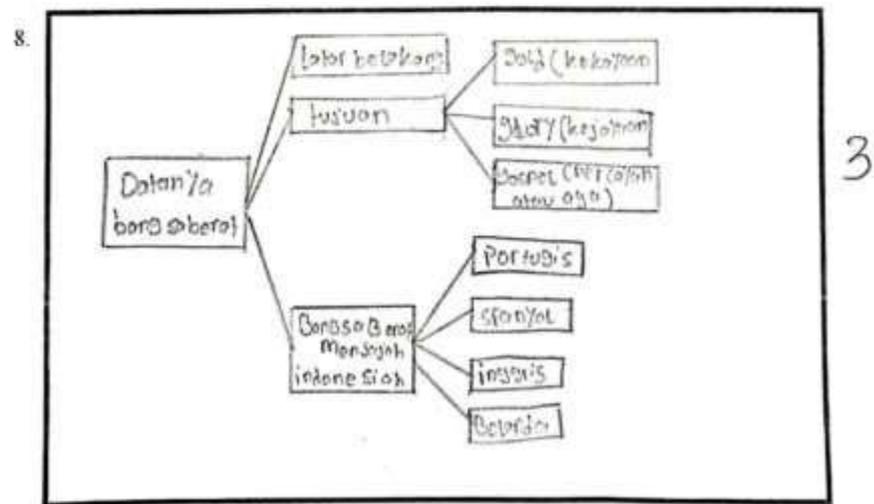
1. karena dengan adanya pemetaan kebudayaan antar daerah maka kita dapat mengetahui kebudayaan daerah tersebut dan dapat memfiterat-
kan seluruh bangsa. 3
2. keberagaman budaya bisa terjadi di Indonesia karena adanya faktor geogra-
fis dan letak Indonesia di jalur pelayaran dan perdagangan dunia sehingga
interaksi dengan budaya bangsa lain menjadi erat. Indonesia terdini dari kurang
lebih 650 suku bangsa dengan bahasa lokal 300 macam. 5
3.  5

4. Kita selalu berjuang demi hidup yg lebih baik Pontang menyerah dalam meraih cita-cita dan saling berkolaborasi dengan sesama 2

5. karena dengan mengisi dan memperhaluskan kemerdekaan kita mupun melaku kan hal-hal yg positif karena hal ini merupakan penghormatan terhadap jasa para pahlawan 2

6. Smpk' smp' adalah membina nafi dan menghargai asalnya tanpa harus mengabaikan 1

7. orang tersebut sangat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga dana yg biasanya untuk kebutuhan makanan bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan lain 1



9.

No	Nama Acara / Kegiatan	Penjelasan
1	Mesukiti Genom Sehat Setiap hari yg dikerjakan	agar masyarakat dapat hidup sehat dan badan yg sehat/bugar
2	Mengikuti karneval atau pertunjukan tari tradisional	kita dapat mengetahui keanekaragaman budaya daerah lain sehingga kita mampu menghargai; Penderita orang lain
3	memperkenalkan Baju adat terapan adat dari Periwisata yg ada	sehingga kita mempertahankan kebudayaan tradisional agar tidak punah/hilang dengan kebudayaan lain

10. Buatlah perbaikan surat undangan resmi di bawah ini :

Sekolah Dasar Suci Bina Taruna I Jalan Sum buwah unjung 99 - Pendidikan No 2 regas Pulau kel. Medan Marela kota Medan 2025	
Nomor	: 012/VII/SDSBI/2021
Lampiran	: -
Perihal	: undangan Perwujudan Tari Serampang Du Belas
Kepada Yth Bapak/Ibu wali kelas V SDS Bina Taruna I di tempat	
Dengan hormat Bersama surat ini kami selaku Panitia Panitia seni menginformasikan bahwa SDS Bina Taruna I akan Menjadikan acara Perwujudan Tari Serampang Du Belas untuk memeriahkan HUT SDS Bina Taruna I oleh karena itu kami mengundang Bapak/Ibu wali kelas V SDS Bina Taruna I untuk hadir dalam acara tersebut yg akan diadakan pada	
Hari tanggal	: Sabtu 24 Desember 2021
waktu	: Pukul 08.00 WIB Selesai
Tempat	: halaman SDS Bina Taruna I
kami berharap Bapak/Ibu wali kelas siswa kelas V SDS Bina Taruna I dapat berpartisipasi dan hadir dalam acara tersebut atas Perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan beribu-ribu terima kasih	

Skor Nilai = 32 (jumlah yang benar) X 100 : 50 (hasil nilai keseluruhan benar)

= 64

LEMBAR JAWABAN

68

Nama : IRGI AL FAHRIZI dan ILLHAM AL FAHRIZI

Kelas : 5^B

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Februari 2022

1. Kata agar tersebut menunjuk kepada segala kemegahan Periode Indonesia, yang mampu kita sukai dan dapat melaksanakan kebijakan setiap daerah dan negara. Dalam acara tersebut, terdapat pembangunan dari beberapa daerah sehingga dapat menjadi tali silaturahmi.

2. Kata adanya saling kerja-mengalergi antara suku dan agama



4. Pantang menyerah Mengajak Cita-cita
saling bertoleransi dengan sesama
bertani coba hal baru

3

5. Ketang gender masa adalah generasi penerus, yg dapat memajukan
negara Indonesia

2

6. Kita harus menghargai dan menghormati kepercayaan
antara suku dan agama

3

7. sangat baik karena dapat menjaga tali sila + usrah
sangat wajar

3

8. Mind mapping faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia yaitu:
Masa penjajahan di Indonesia dimulai dari kedatangan bangsa Portugis
dan Spanyol ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah, disusul dengan
bangsa Belanda yg datang ke Indonesia. Belanda ingin menguasai
dan memperdagangkan rempah-rempah. Belanda menemukannya di Indonesia
Indonesia merupakan negara penghasil rempah yg dibutuhkan oleh Eropa.
Sampai akhirnya bangsa Indonesia menderita karena monopoli yg di
lakukan oleh bangsa Belanda. Setelah itu datang dengan Belanda
rasa belanda-pura sebagai penolong, namun rakyatnya mereka
kemudian misti yg sama, setelah belanda kalah dengan sekutu baru
lah Indonesia merdeka masalah kemerdikaannya

3

9.

No	Nama Acara / Kegiatan	Penjelasan
1	Rumah Adat Tradisional	Rumah adat adalah rumah yg didirikan berdasarkan kepercayaan atau nilai yg diyakini oleh masyarakat suatu daerah
2	Tarian tradisional	merupakan salah satu contoh ketagihan sosial di budaya setiap daerah memiliki tarian tradisional yg memiliki nilai yg sangat tinggi dan sangat berharga
3	alat musik tradisional	merupakan alat musik yg dibuat dengan bahan-bahan alam. Setiap daerah memiliki alat musik tradisional yg berbeda-beda dan sangat berharga

5

10. Buatlah perbaikan surat undangan resmi di bawah ini :

3

SEKOLAH DISTRIK SWASTA "BINA TARUNA"
Jalan Sumbawa No. 100, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa
Kota Sumbawa 70155

Sumbawa, 10 Februari 2021

Nomor: 042/V/SD/SBT/2021

Kepada Yth.
Ibu/Ibu Wali Kelas V SDs Bina Taruna 1 Sumbawa

Dengan hormat,

Bersama surat ini, kami selaku panitia Penerimaan Calon Siswa Baru SDs Bina Taruna 1 Sumbawa mengundang putra-putri Penerimaan Calon Siswa Baru SDs Bina Taruna 1 oleh Ibu/Ibu Wali Kelas V SDs Bina Taruna 1 Sumbawa untuk mengikuti kegiatan tersebut yg akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Sabtu 20 Desember 2021
waktu : pukul 08.00 WIB s.d. selesai
tempat : lapangan SDs Bina Taruna 1

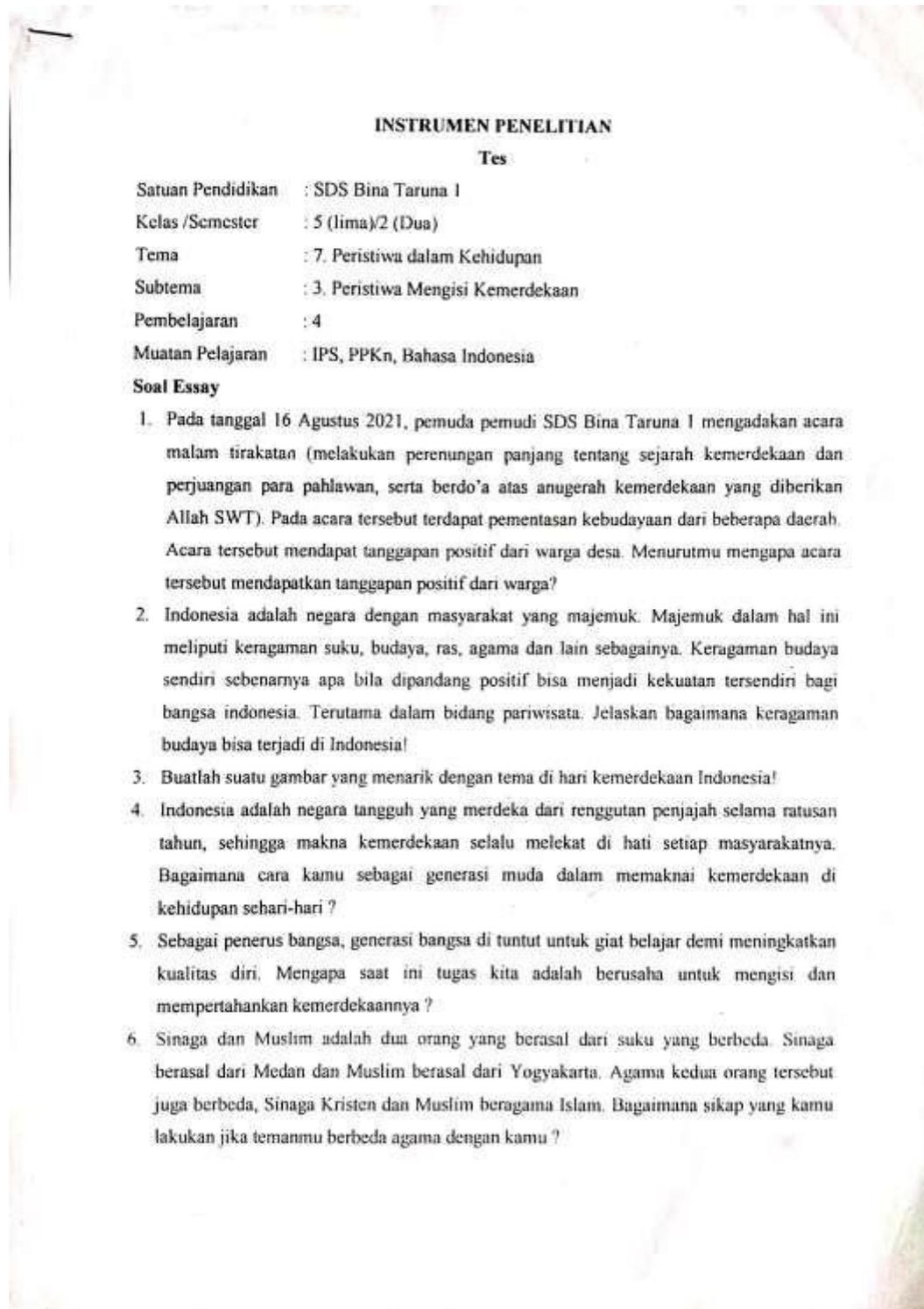
Kami berharap Ibu/Ibu Wali Kelas V SDs Bina Taruna 1 dapat berpartisipasi dan membantu kegiatan tersebut. Atas perhatian Ibu/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Skor Nilai = 34 (jumlah yang benar) X 100 : 50 (hasil nilai keseluruhan benar)

= 68

Lampiran 9

Soal Tes



7. Desa Sumbermulyo mengadakan acara "Pasar Murah" di lapangan desa. Acara tersebut terbuka untuk seluruh warga tanpa memandang agama, suku, atau ras. Menurutmu bagaimana acara tersebut ?
8. Buatlah *mind mapping* semenarik mungkin tentang faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia!
9. Buatlah desain kegiatan atau acara yang mendukung keberagaman sosial budaya!
10. Perbaikilah surat undangan resmi yang salah di bawah ini!

SEKOLAH DASAR SWASTA BINA TARUNA 1	
Jalan Sumbawa Ujung Gg. Pendidikan No. 2, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan 20255	
Nomor	: 042.VII.SDSBT1/2021
Lampiran	: -
Perihal	: Undangan Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas
Kepada Yth. Bapak/Ibu Wali Kelas V SDS Bina Taruna 1 di Tempat	
dengan hormat, Bersama surat ini, kami selaku panitia Pentas Seni menginformasikan bahwa SDS Bina Taruna 1 akan mengadakan acara "Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas" untuk memeriahkan HUT SDS Bina Taruna 1. Oleh karena itu, kami mengundang Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 untuk hadir dalam acara tersebut yang akan diadakan pada:	
Hari, tanggal	: sabtu, 24 Desember 2021
Waktu	: pukul 08.00 WIB-selesai
Tempat	: halaman SDS Bina Taruna 1
Kami berharap Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 dapat berpartisipasi dan hadir dalam acara tersebut. Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan beribu-ribu terima kasih.	
Hormat kami, Kepala Sekolah,	
 Sri Sundari S.Pd	

**Hasil Tes Kreativitas Belajar Sesudah Menerapkan
Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Kelas Eksperimen (VA)**

88

LEMBAR JAWABAN

Nama : Ayla Nisa Fauzi dan Sari Amelia

Kelas : V A

Hari/Tanggal : Senin 14/02 - 22

1. Karena acasalah malah kirakata dapat mengingat tentang sejarah kemerdekaan dan perjuangan para pahlawan kita dapat membuat meningkatkan kesintaan kita terhadap tanah air. 3
2. Karena adanya faktor yang gratis sebagai negara kepulauan berbagai macam terjadinya juga karena letak Indonesia dilalui pelayaran perdagangan dunia sehingga interaksi dengan budaya bangsa lain menjadi erat. 5
3.  5

4. cara yang adalah :

- Pengabdian masyarakat
- mendukung Perkembangan Produk dalam negeri
- Terlibat dalam memajukan sektor Pendidikan
- mengamalkan budaya Indonesia kepada dunia.
- saling menghormati dan berbagi

5

5. Kita harus menaksi kemerdekaan dengan kegiatan positif karena hal ini merupakan salah satu bentuk Pahlawan atau jasa-jasa yang telah diperikan oleh Pahlawan bangsa Indonesia. selain itu hal ini merupakan upaya untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia.

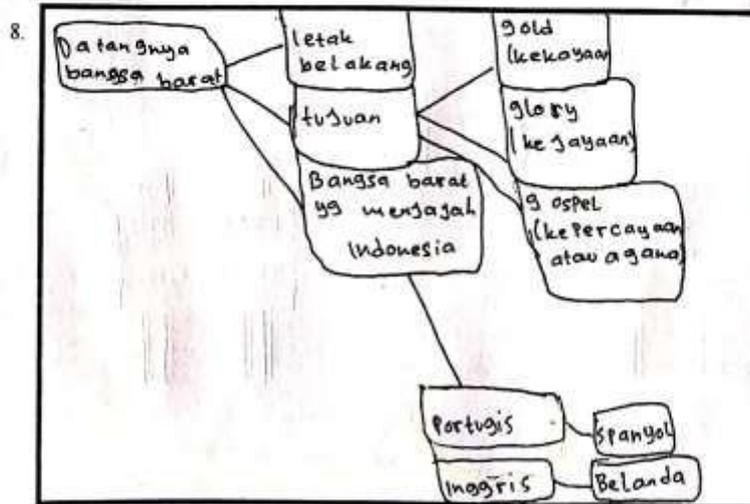
5

- 6. - menghormati teman yang berbeda agama
- tidak mengesek kepercayaan dari teman yang berbeda agama.
- tidak memaksa teman kita untuk percaya terhadap agama yang kita anut.

5

7. menurut saya bagus. karena sesama manusia harus menghormati dan menghargai tanpa memandang apapun.

5



3

9.

No	Nama Acara / Kegiatan	Penjelasan
1	Pensi (pentas seni)	menampilkan berbagai macam tari dari daerah berbagai daerah di Indonesia.
2	Pertunjukan wayang kulit.	memperkenalkan budaya yg berasal dari Jawa.
3	Festival adat	menampilkan berbagai macam tari dari berbagai daerah di Indonesia.

5

10. Buatlah perbaikan surat undangan resmi di bawah ini :

<p>Sekolah Dasar swasta Bina Taruna 1 Jalan Sumbawa ujung 99 - Pendidikan No.2 Pengas Pulau kec. Medan Kota Medan 20255</p>	
<p>Nomor : 042 H TL SDS BT 1 2021 Lampiran: Perihal : undangan pertunjukan Tari serampang Dua Belas kepada Y TL Bapak Ibu wali kelas V SDS Binataruna 1 ditempat .</p>	
<p>dengan hormat bersama surat ini kami selaku Panitia Pentas Seni menginformasikan bahwa SDS Bina taruna 1 akan mengadakan acara pertunjukan Tari serampang. Siswa kelas V SDS Bina taruna 1 untuk hadir dalam acara tersebut yg akan diadakan pada hari tanggal : Sabtu 24 Desember 2021 Waktu : Pukul 08.00 wib selesai Tempat : halaman SDS Bina taruna 1</p>	3

Skor Nilai = 44 (jumlah yang benar) X 100 : 50 (hasil nilai keseluruhan) = 88

LEMBAR JAWABAN

Nama : M. BIMA PRASETYO dan M. Rijik

Kelas : V^A

Hari/Tanggal: SELASA, 15 FEBRUARI 2022

1. Karena negara tersebut bernilai positif yaitu menanam-
 pilkan unsur keagamaan dan kebudayaan

5

2. Karena Indonesia terdiri dari berbagai susunan
 pulau-pulau yang terbentang dari Sabang sampai
 Merauke

5

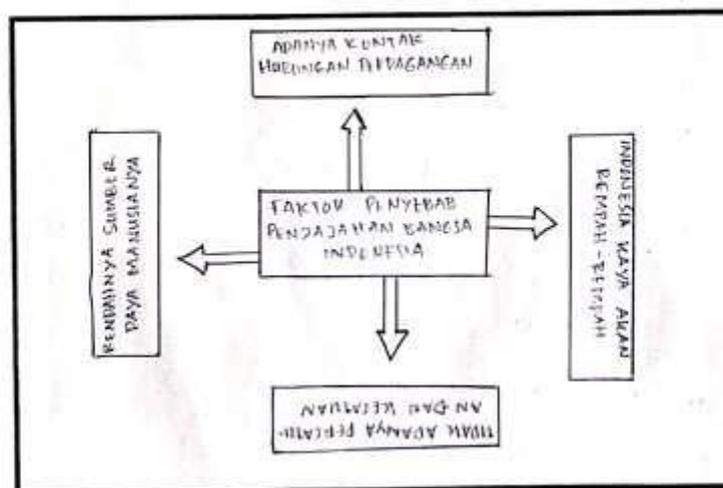
3.



5

4. memaknai kemerdekaan dengan cara mengisi kemerdekaan dengan melakukan hal-hal positif? seperti belajar, mengikuti kursus seni, dan sebagainya 5
5. karena hal itu merupakan tugas kita dan tanggung jawab kita sebagai generasi penerus bangsa 5
6. saya akan tetap berteman dengan mereka tanpa membeda-bedakan suku ras, dan agama 5
7. acara tersebut sangat baik diadakan untuk memupuk semangat persatuan dan ke-satuan bangsa Indonesia 5

8.



5

9.

No	Nama Acara / Kegiatan	Penjelasan
1	Pentas Seni	menampilkan berbagai kesenian tradisional dari berbagai suku dan daerah
2	Pameran budaya	memamerkan berbagai hasil kerajinan seni budaya dari berbagai suku dan daerah
3	Pasar rakyat	menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat tanpa memandang perbedaan suku dan budaya

5

10. Buatlah perbaikan surat undangan resmi di bawah ini :

SEKOLAH DASAR SWASTA BINA TARUNA I
Jalan Sumba Ujung Gg Pendidikan NO-2, Rengas Ralau,
Kec. Medan Marelan, Kota Medan 20255

Nomor : 042/VII/SDS.BTI/2021
Lampiran : -
Perihal : Undangan Pertunjukan Tari Serampang Dua Belas

Kepada Yth.
Bapak/Ibu wali kelas V SDS. Bina Taruna I
di tempat.

Dengan hormat,
Berkas surat ini, kami selaku Panitia Pentas Seni mengucapkan
ucapkan bahwa SDS. Bina Taruna I akan mengadakan acara
di Pertunjukan Tari Serampang Dua Belas" untuk memeriahkan
MUT SDS. Bina Taruna I. Oleh karena itu, kami mengundang
Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS. Bina Taruna I untuk hadir
dalam acara tersebut yang akan diadakan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 24 Desember 2021
Waktu : Pukul 08.00 WIB - selesai
Tempat : Halaman SDS. Bina Taruna I

Kami berharap Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS. Bina Taruna I
dapat berpartisipasi dan hadir dalam acara tersebut. Atas
partisipasi Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Sekolah,
Sri Sundari S.Pd

5

Skor Nilai = 50 (jumlah yang benar) X 100 : 50 (hasil nilai keseluruhan) = 100

Lampiran 10

Soal Tes

INSTRUMEN PENELITIAN

Tes

Satuan Pendidikan	: SDS Bina Taruna 1
Kelas /Semester	: 5 (lima)/2 (Dua)
Tema	: 7. Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema	: 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 4
Muatan Pelajaran	: IPS, PPKn, Bahasa Indonesia

Soal Essay

1. Pada tanggal 16 Agustus 2021, pemuda pemudi SDS Bina Taruna 1 mengadakan acara malam tirakatan (melakukan perenungan panjang tentang sejarah kemerdekaan dan perjuangan para pahlawan, serta berdo'a atas anugerah kemerdekaan yang diberikan Allah SWT). Pada acara tersebut terdapat pementasan kebudayaan dari beberapa daerah. Acara tersebut mendapat tanggapan positif dari warga desa. Menurutmu mengapa acara tersebut mendapatkan tanggapan positif dari warga?
2. Indonesia adalah negara dengan masyarakat yang majemuk. Majemuk dalam hal ini meliputi keragaman suku, budaya, ras, agama dan lain sebagainya. Keragaman budaya sendiri sebenarnya apa bila dipandang positif bisa menjadi kekuatan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Terutama dalam bidang pariwisata. Jelaskan bagaimana keragaman budaya bisa terjadi di Indonesia!
3. Buatlah suatu gambar yang menarik dengan tema di hari kemerdekaan Indonesia!
4. Indonesia adalah negara tangguh yang merdeka dari renggutan penjajah selama ratusan tahun, sehingga makna kemerdekaan selalu melekat di hati setiap masyarakatnya. Bagaimana cara kamu sebagai generasi muda dalam memaknai kemerdekaan di kehidupan sehari-hari ?
5. Sebagai penerus bangsa, generasi bangsa di tuntut untuk giat belajar demi meningkatkan kualitas diri. Mengapa saat ini tugas kita adalah berusaha untuk mengisi dan mempertahankan kemerdekaannya ?
6. Sinaga dan Muslim adalah dua orang yang berasal dari suku yang berbeda. Sinaga berasal dari Medan dan Muslim berasal dari Yogyakarta. Agama kedua orang tersebut juga berbeda, Sinaga Kristen dan Muslim beragama Islam. Bagaimana sikap yang kamu lakukan jika temanmu berbeda agama dengan kamu ?

7. Desa Sumbermulyo mengadakan acara "Pasar Murah" di lapangan desa. Acara tersebut terbuka untuk seluruh warga tanpa memandang agama, suku, atau ras. Menurutmu bagaimana acara tersebut ?
8. Buatlah *mind mapping* semenarik mungkin tentang faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia!
9. Buatlah desain kegiatan atau acara yang mendukung keberagaman sosial budaya!
10. Perbaikilah surat undangan resmi yang salah di bawah ini!

SEKOLAH DASAR SWASTA BINA TARUNA 1	
Jalan Sumbawa Ujung Gg. Pendidikan No. 2, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan 20255	
Nomor	: 042/VI/SDSBT1/2021
Lampiran	: -
Perihal	: Undangan Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas
Kepada Yth. Bapak/Ibu Wali Kelas V SDS Bina Taruna 1 di Tempat	
dengan hormat, Bersama surat ini, kami selaku panitia Pentas Seni menginformasikan bahwa SDS Bina Taruna 1 akan mengadakan acara "Pertunjukkan Tari Serampang Dua Belas" untuk memeriahkan HUT SDS Bina Taruna 1. Oleh karena itu, kami mengundang Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 untuk hadir dalam acara tersebut yang akan diadakan pada:	
Hari, tanggal	: Sabtu, 24 Desember 2021
Waktu	: pukul 08.00 WIB-selesai
Tempat	: halaman SDS Bina Taruna 1
Kami berharap Bapak/Ibu wali siswa kelas V SDS Bina Taruna 1 dapat berpartisipasi dan hadir dalam acara tersebut. Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan beribu-ribu terima kasih.	
Hormat kami, Kepala Sekolah,	
 Sri Sundari S.Pd	

**Hasil Tes Kreativitas Belajar Sesudah Menerapkan
Model Pembelajaran Konvensional Pada Kelas Kontrol (VB)**

LEMBAR JAWABAN

54

Nama : Diky Aprilia dan Ibrahim Mofik

Kelas : V^B

Hari/Tanggal: Kamis, 10-2-2022

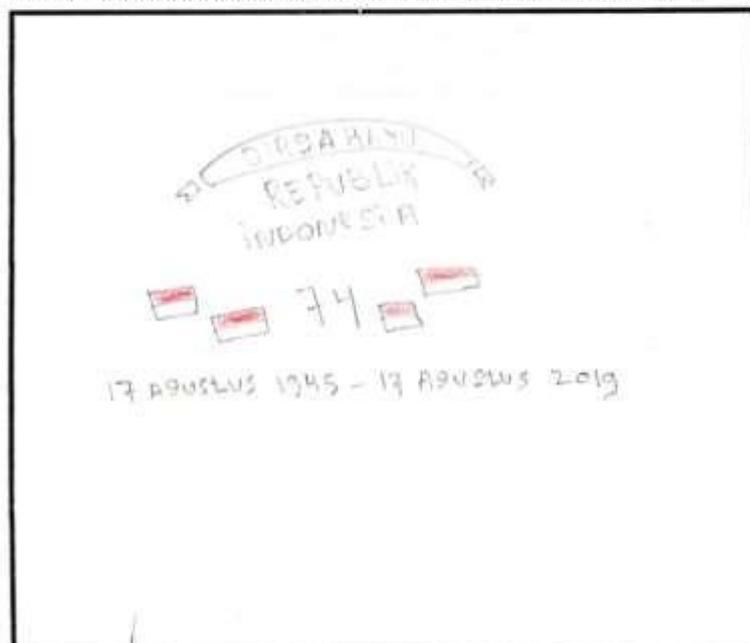
1. KARENA ACARA NYA BAPUS MENDRONS DAHA PALAWAN
TAKS 1914 BUNDA DI ALQDINI PEANG DAN Kebudayaan
memegang Peran Penting dalam maulnya bangsa Indonesia, tidak
melakukan Diskriminasi terhadap warga masyarakat yang berbeda suku
bangsa / berbealanghu.

5

2. KARENA ADANYA PERALIHAN DAN KEBERADAAN keragaman budaya
di Indonesia ada karena faktor geografis sebagai negara kepulauan.
keragaman terjadi karena letak Indonesia di jalur Relayaran Perdagangan
dunia. Sehingga Interaksi dengan budaya bangsa lain menjadi erat.
Indonesia terdiri dari kurang lebih 656 suku bangsa dan bahasa lokal
30 macam

5

3.



3

4. SALING RUKUN, menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai dan menghormati sesama

2

5. SUPAYA bangsa INDONESIA menjadi bangsa yang MAJU.

2

6. MELUATLAH AGAMA MASING-MASING, menghormati teman yang berbeda agama

2

7. MEMBEKASKAN SIAPA YANG DIBAND

1

8. 1. FAKTOR EKSTERNAL



- a. Berkembangnya KEYAKINAN dan ketenangan
- b. Ambisi mencari KEYAKINAN

2. FAKTOR INTERNAL



- a. Kontak dan Hubungan Perdagangan Indonesia

2

9.

No	Nama Acara / Kegiatan	Penjelasan
1	memimba dengan air dengan ketrol	memimba biasa atau memimba menggunakan ketrol
2	bermain ketapel	PADA SAAT BERMAIN KETAPEL YANG BEKERJA ADALAH SAYA OBOT SART MENARIK KETAPEL DAN SAYA POGAS
3	membuat perabak	PADA SAAT PROSES MEMBUAT PERABAK JUSP BERSAMA SAYA OBOT DAN SAYA PESAK.

10. Buatlah perbaikan surat undangan resmi di bawah ini

SEKOLAH DASAR SWASTA BINN TARUNA I
JALAN SUMBANA UJUNG EG, PERKULIAHAN No 2 RENGAS PUTU
KEC. MEDAN MARELIN Kota Medan, 20235

Nomor : 042 VII SDS BTI 2021
Lampiran : -
Perihal : Undangan Pertunjukan Tari Serampang dua belas

Kepada Yth:
Bapak Ibu Waii kelas V SDS Binn Taruna I

dengan Hormat,
Bersama Surat ini, kami selaku panitia seni menginformasikan bahwa SDS Binn
taruna I akan mengadakan acara "Pertunjukan Seni Serampang dua belas" untuk
memeriahkan HUT SDS Binn taruna I. Oleh karena itu, kami mengundang Bapak/Ibu
Waii kelas siswa V SDS Binn Taruna I. untuk hadir dalam acara tersebut yang akan
diadakan pada:

hari, tanggal : Sabtu, 24 Desember 2021
waktu : Pukul, 08.00 WIB - selesai
tempat : Halaman SDS Binn Taruna I

Skor Nilai = 27 (jumlah yang benar) X 100 : 50 (hasil nilai keseluruhan) = 54

LEMBAR JAWABAN

72

Nama : RIDO SYAHPUTTA DAN ALAMSYAH

Kelas : V B

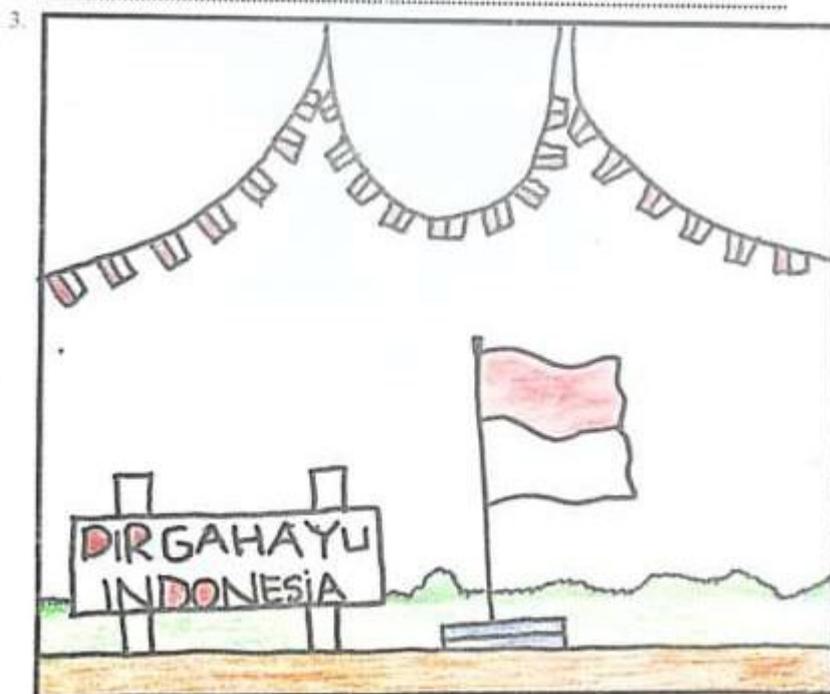
Hari/Tanggal : Kamis : / 10 - 02 - 2022

1. WARGA WARGA - WARGA BERTIRIMA KASIH ATAS PERJUANGAN PARA Pahlawan TELAH MEMPERLUASKAN KEMERDEKAAN INDONESIA.

2

2. WARGA Pahlawan sebagai warga kepulauan keragaman berakut pada lahir dan budi Indonesia di jalur pelayaran, perdagangan, jurnis, dan interaksi budaya antara bangsa lain menjadi adat.

5



5

4. Dengalkan ke masyarakat
 - mendukung pelaksanaan program WAF yang
 - terlibat dalam memajukan sektor pendidikan
 - menemani budaya Indonesia ke seluruh dunia
 - JAK saling menghormati dan toleransi

3

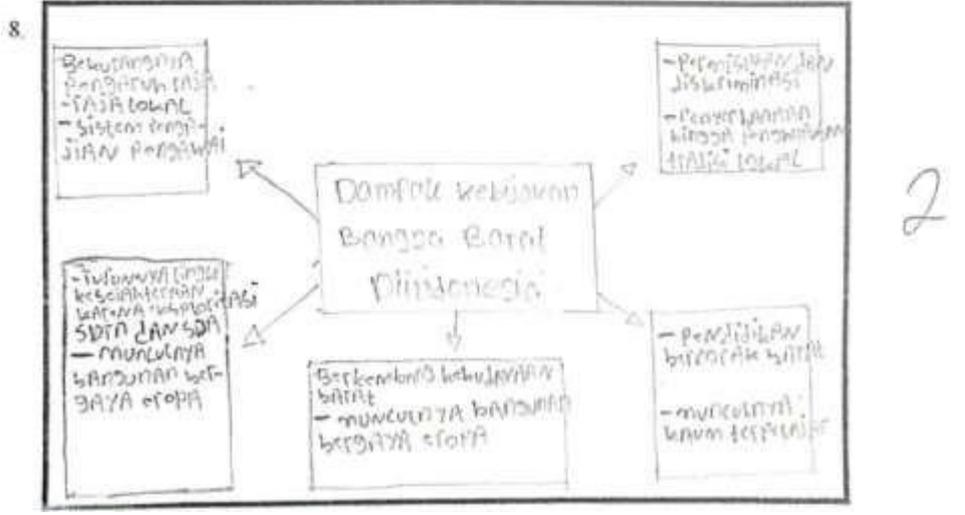
5. Kita harus mengisi kemerdekaan dengan kegiatan positif karena hal ini merupakan salah satu bentuk Penghormatan Alai yang juga juga telah dilakukan oleh para pahlawan bangsa Indonesia yang telah mempersembahkan kemerdekaan bangsa Indonesia

6. menghormati bangsa yang lebih tua
 - tidak menyalah dan mempermalukan bangsa yang lebih tua
 - menghormati para pahlawan yang telah berjuang
 - tidak menyalah dan mempermalukan bangsa yang lebih tua

5

7. Kita sebagai bangsa Indonesia harus tetap mempertahankan nilai-nilai budaya yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita sebagai identitas bangsa

3



9.

No	Nama Acara / Kegiatan	Penjelasan
1	menjalankan dan memertakan budaya daerah	1. Perfunsuban wayang 2. menjalankan tradisi perwiritan.
2	menjaga ketukungan dimasyarakat	1. mengadakan kegiatan sosial bersama 2. mengikuti lomba 17 Agustus
3	mensegah perwujudan ANAT' siswa daerah dan agunan	ANAT' perwujudan hidup Tukun dan jama

3

10. Buatlah perbaikan surat undangan resmi di bawah ini :

SEKOLAH DASAR SWASTA BINTARUNAI
Jalan Sumpahan VIII No. 10, Perumahan No. 2 BONDHUS REAULI Medan.
MARESIAN KOTA MEDAN 2022

3

nomor : 02 VII 0001 2022
Lampiran :
perihal : undangan perwujudan ANAT' (sementara) dan kelas

kepada Yth
Bapak/Ibu Wali kelas V SD/ S BINTARUNAI
di tempat

Dengan hormat:
Bismillah kami selaku panitia telah siap melaksanakan kegiatan ANAT' BINTARUNAI kelas V SD/ S BINTARUNAI dengan tema perwujudan ANAT' (sementara) dan kelas. Untuk memfasilitasi hal tersebut kami mengundang Bapak/Ibu wali siswa kelas V SD/ S BINTARUNAI untuk hadir dengan acara tersebut yang akan dilaksanakan pada

hari : Selasa 15 Februari 2022
waktu : pukul 08:00 WIB - selesai
tempat : halaman SD/ S BINTARUNAI 2

Hormat kami
Kepala Sekolah

Kami berharap Bapak/Ibu wali siswa kelas V SD/ S BINTARUNAI dapat berpartisipasi dan hadir dalam acara tersebut ANAT' (sementara) dan kelas kami ucapkan terimakasih.

Si Sumpahan S.P

Skor Nilai = 36 (jumlah yang benar) X 100 : 50 (hasil nilai keseluruhan) = 72

Lampiran 11

**Hasil Skor Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen
(Model Pembelajaran *Think Pair Share*)**

No	Kode Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik										Jumlah	Skor Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	25	50
2	A2	3	5	2	3	1	2	5	5	3	5	34	68
3	A3	3	3	2	5	2	5	2	1	2	5	30	60
4	A4	3	5	2	1	2	5	2	1	2	5	29	58
5	A5	3	3	2	2	3	1	3	5	5	5	32	64
6	A6	5	5	3	2	1	3	3	3	2	3	30	60
7	A7	3	3	2	2	3	1	3	5	5	5	32	64
8	A8	3	3	2	2	3	1	3	5	5	5	32	64
9	A9	1	3	3	2	3	5	3	5	5	3	33	66
10	A10	2	1	3	2	3	3	3	3	2	5	27	54
11	A11	3	2	3	2	5	3	2	5	5	2	32	64
12	A12	3	5	2	1	2	5	2	1	2	5	29	58
13	A13	2	1	3	2	3	3	3	3	2	5	27	54
16	A14	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	25	50
15	A15	3	5	2	1	2	5	2	1	2	5	29	58
16	A16	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	25	50
17	A17	2	2	2	3	2	2	2	3	3	5	26	52
18	A18	3	5	2	3	1	2	5	5	3	5	34	68
19	A19	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	25	50
20	A20	2	1	3	2	3	3	3	3	3	5	28	56
21	A21	1	3	3	2	3	5	3	5	5	3	33	66
22	A22	3	3	2	5	2	5	2	1	2	5	30	60
23	A23	5	5	3	2	1	3	3	3	2	3	30	60
24	A24	2	1	3	2	3	3	3	3	3	5	28	56
25	A25	3	5	2	1	2	5	2	1	2	5	29	58
26	A26	2	1	1	2	3	5	3	5	2	3	27	54
27	A27	2	1	1	2	3	5	3	5	2	3	27	54
28	A28	2	2	2	3	2	2	2	3	3	5	26	52

Lampiran 12

**Hasil Skor Nilai *Pretest* Kelas Kontrol
(Model Pembelajaran Konvensional)**

No	Kode Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik										Jumlah	Skor Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	B1	3	1	2	2	1	3	5	5	5	5	32	64
2	B2	2	2	5	2	5	3	2	3	3	3	30	60
3	B3	2	2	5	2	5	3	2	3	3	3	30	60
4	B4	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	25	50
5	B5	3	5	2	3	3	3	3	1	3	5	31	62
6	B6	2	5	5	3	1	2	3	3	2	3	29	58
7	B7	5	5	5	3	2	3	3	3	2	3	34	68
8	B8	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	32	64
9	B9	2	5	5	3	1	2	3	3	2	3	29	58
10	B10	2	5	5	2	1	2	2	3	3	2	30	60
11	B11	2	5	5	2	1	2	2	3	3	2	30	60
12	B12	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	25	50
13	B13	2	5	5	3	1	2	3	3	2	3	29	58
16	B14	1	1	2	2	3	5	3	5	3	2	27	54
15	B15	5	5	5	3	2	2	2	1	2	5	32	64
16	B16	1	1	5	3	2	3	3	3	2	5	28	56
17	B17	1	1	5	3	2	3	3	3	2	5	28	56
18	B18	5	5	2	5	2	3	3	3	3	3	34	68
19	B19	5	5	2	5	2	3	3	3	3	3	34	68
20	B20	2	5	5	3	1	2	3	3	2	3	29	58
21	B21	1	1	2	2	3	5	3	5	3	2	27	54
22	B22	3	5	5	3	3	2	3	3	3	3	33	66
23	B23	5	5	5	3	2	3	3	3	2	3	34	68
24	B24	3	5	5	3	3	2	3	3	3	3	33	66
25	B25	3	5	2	3	3	3	3	1	3	5	31	62
26	B26	5	5	2	2	1	2	2	3	2	5	29	58
27	B27	5	5	2	2	1	2	2	3	2	5	29	58
28	B28	3	1	2	2	1	3	5	5	5	5	32	64

Lampiran 14

**Hasil Skor Nilai *Posttest* Kelas Kontrol
(Model Pembelajaran Konvensional)**

No	Kode Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik										Jumlah	Skor Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	B1	5	5	3	2	2	2	1	2	2	3	27	54
2	B2	3	3	3	3	2	5	5	2	5	5	36	72
3	B3	5	3	3	5	2	3	2	2	3	3	31	62
4	B4	5	3	3	3	3	3	3	2	5	3	33	66
5	B5	3	5	2	5	3	5	2	3	2	3	33	66
6	B6	1	2	2	3	5	3	5	5	3	3	32	64
7	B7	1	2	2	2	3	5	5	3	3	5	31	62
8	B8	1	2	2	3	5	3	5	5	3	3	32	64
9	B9	5	5	5	5	2	3	3	2	3	2	35	70
10	B10	5	3	3	3	5	3	3	2	2	5	34	68
11	B11	5	3	3	5	2	3	2	2	3	3	31	62
12	B12	5	5	2	2	3	3	3	3	3	3	32	64
13	B13	5	3	3	3	3	3	3	2	5	3	33	66
14	B14	5	3	3	3	5	3	3	2	2	5	34	68
15	B15	3	3	3	3	2	5	5	2	5	5	36	72
16	B16	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	31	62
17	B17	5	3	2	2	3	2	3	3	3	2	28	56
18	B18	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	31	62
19	B19	1	2	2	3	5	3	5	5	3	3	32	64
20	B20	5	5	2	3	2	2	2	3	3	3	30	60
21	B21	1	2	2	3	5	3	5	5	3	3	32	64
22	B22	5	5	2	3	2	2	2	3	3	3	30	60
23	B23	5	5	5	5	2	3	3	2	3	2	35	70
24	B24	5	3	2	2	3	2	3	3	3	2	28	56
25	B25	5	5	3	2	2	2	1	2	2	3	27	54
26	B26	1	2	2	3	5	3	5	5	3	3	32	64
27	B27	5	3	3	3	3	3	3	2	5	3	33	66
28	B28	1	2	2	2	3	5	5	3	3	5	31	62

Lampiran 15

Hasil Pretest Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil <i>Pretest</i> Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol						
No	Nama (Kode)	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	Kategori	Nama (Kode)	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	Kategori
1	A1	50	Kurang Baik	B1	64	Cukup
2	A2	68	Cukup	B2	60	Cukup
3	A3	60	Cukup	B3	60	Cukup
4	A4	58	Cukup	B4	50	Kurang Baik
5	A5	64	Cukup	B5	62	Cukup
6	A6	60	Cukup	B6	58	Cukup
7	A7	64	Cukup	B7	68	Cukup
8	A8	64	Cukup	B8	64	Cukup
9	A9	66	Cukup	B9	58	Cukup
10	A10	54	Kurang Baik	B10	60	Cukup
11	A11	64	Cukup	B11	60	Cukup
12	A12	58	Cukup	B12	50	Kurang Baik
13	A13	54	Kurang Baik	B13	58	Cukup
14	A14	50	Kurang Baik	B14	54	Kurang Baik
15	A15	58	Cukup	B15	64	Cukup
16	A16	50	Kurang Baik	B16	56	Cukup
17	A17	52	Kurang Baik	B17	56	Cukup
18	A18	68	Cukup	B18	68	Cukup
19	A19	50	Kurang Baik	B19	68	Cukup
20	A20	56	Cukup	B20	58	Cukup
21	A21	66	Cukup	B21	54	Kurang Baik
22	A22	60	Cukup	B22	66	Cukup
23	A23	60	Cukup	B23	68	Cukup
24	A24	56	Cukup	B24	66	Cukup
25	A25	58	Cukup	B25	62	Cukup
26	A26	54	Kurang Baik	B26	58	Cukup
27	A27	54	Kurang Baik	B27	58	Cukup
28	A28	52	Kurang Baik	B28	64	Cukup
Rata-Rata		58,14		Rata-Rata	60,43	
Minimal		50		Minimal	50	
Maksimal		68		Maksimal	68	
Skor Total		1628		Skor Total	1692	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Microsoft Excel

Lampiran 16

Hasil *Posttest* Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil <i>Posttest</i> Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol						
No	Nama (Kode)	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	Kategori	Nama (Kode)	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	Kategori
1	A1	96	Sangat Baik	B1	54	Kurang Baik
2	A2	90	Sangat Baik	B2	72	Cukup
3	A3	94	Sangat Baik	B3	62	Cukup
4	A4	90	Sangat Baik	B4	66	Cukup
5	A5	88	Sangat Baik	B5	66	Cukup
6	A6	92	Sangat Baik	B6	64	Cukup
7	A7	92	Sangat Baik	B7	62	Cukup
8	A8	80	Baik	B8	64	Cukup
9	A9	96	Sangat Baik	B9	70	Cukup
10	A10	80	Baik	B10	68	Cukup
11	A11	90	Sangat Baik	B11	62	Cukup
12	A12	88	Sangat Baik	B12	64	Cukup
13	A13	90	Sangat Baik	B13	66	Cukup
14	A14	100	Sangat Baik	B14	68	Cukup
15	A15	100	Sangat Baik	B15	72	Cukup
16	A16	80	Baik	B16	62	Cukup
17	A17	92	Sangat Baik	B17	56	Cukup
18	A18	80	Baik	B18	62	Cukup
19	A19	90	Sangat Baik	B19	64	Cukup
20	A20	92	Sangat Baik	B20	60	Cukup
21	A21	84	Baik	B21	64	Cukup
22	A22	92	Sangat Baik	B22	60	Cukup
23	A23	84	Baik	B23	70	Cukup
24	A24	90	Sangat Baik	B24	56	Cukup
25	A25	92	Sangat Baik	B25	54	Kurang Baik
26	A26	100	Sangat Baik	B26	64	Cukup
27	A27	94	Sangat Baik	B27	66	Cukup
28	A28	100	Sangat Baik	B28	62	Cukup
Rata-Rata		90,57		Rata-Rata	63,57	
Minimal		80		Minimal	54	
Maksimal		100		Maksimal	72	
Skor Total		2532		Skor Total	1778	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Microsoft Excel

Lampiran 17

Dokumenstasi

Kunjungan dan Koordinasi Dengan Kepala Sekolah Mengenai Penyampaian Surat Izin Penelitian



Kegiatan Melakukan Penelitian















Telah Menyelesaikan Kegiatan Penelitian





Lampiran 18

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN BINA TARUNA MEDAN

SD. BINA TARUNA -1

Jl. Sumbawa Ujung Gg. Pendidikan No. 2 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan
MEDAN 20255

NPSN : 10220812

NSS : 104076011009

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 230 / SD / Y-BM / III / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Sundari S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Swasta Bina Taruna 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Melia Rizki
NIM : 1802090019
Asal Perg. Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian di SD Swasta Bina Taruna 1 mulai tanggal 25 Januari sampai dengan 25 Maret 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul.

"Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas V SDS Bina Taruna 1".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 16 Maret 2022

Kepala Sekolah



Sri Sundari S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi :**

Nama : Melia Rizki
NPM : 1802090019
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 17 Februari 2000
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Titi Pahlawan Gg. Manaf Link. 02
Anak Ke : 6 Dari 7 Bersaudara

Nama Orang Tua :

Nama Ayah : Khairuddin
Nama Ibu : Siti Rahayu
Alamat : Jl. Titi Pahlawan Gg. Manaf Link. 02

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 064007 Tamat Tahun 2011
2. SMP Negeri 32 Medan Tamat Tahun 2014
3. SMA Negeri 16 Medan Tamat Tahun 2017
4. Tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
5. Tahun 2022 peneliti menyelesaikan kuliah Strata Satu (S-1)